

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU *KICK ANDY*
*KUMPULAN KISAH INSPIRATIF 2***

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Melengkapi Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NUR KHASANAH

26.09.3.1.195

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SURAKARTA**

2013

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Nur Khasanah
NIM. 26.09.3.1.195

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Khasanah

NIM : 26.09.3.1.195

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku *Kick Andy* Kumpulan
Kisah Inspiratif 2

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, Juni 2013
Pembimbing

Fauzi Muharom, M.Ag
NIP.19750205200501104

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku *Kick Andy* Kumpulan Kisah Inspiratif 2 yang disusun oleh Nur Khasanah (26.09.3.1.195) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta pada hari senin tanggal 8 Juli 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M. Pd (.....)
19680425 200003 2001

Sekretaris : Retno Wahyuningsih, M. Pd (.....)
196810107 199903 2002

Penguji I : Drs. Subanji, M. Ag (.....)
19610102 199803 1001

Penguji II : Fauzi Muharom, M.Ag (.....)
19750205 20050 1104

Surakarta, 18 Juli 2013
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Giyoto, M.Hum
NIP.19670224 200003 1001

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mensupport langkahku dengan iringan do'a dan penuh kasih sayang serta kesabaran. Semoga cucuran keringat dan air matanya menjadi cucuran emas yang mengukir dunia.
2. Mbak Titik, Mas Nardi, Mas Tanto dan Ukhti Alim kakak-kakak ku tersayang yang telah membimbingku dan menyayangiku dengan tulus.
3. Keponakanku Iqbal, Ilyas dan Fadlin yang selalu memberikan keceriaan padaku.
4. Endri Setyawati, Nur Amin Barokah Azwari, Muhammad Bambang Arianto, yang selalu mendampingi dalam suka dan duka.
5. Semua teman-temanku mahasiswa dan mahasiswi Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2009 terkhusus teman-temanku PAI kelas F dan kelas G angkatan 2009 yang selalu memberikan motivasi dan keceriaan. Semoga persahabatan kita selalu terjaga.
6. Almamater IAIN Surakarta

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nur Khasanah
NIM : 26.09.3.1.195
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku *Kick Andy* Kumpulan Kisah Inspiratif 2” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 8 Juli 2013

Yang menyatakan,

Nur Khasanah

NIM. 26.09.3.1.195

KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku *Kick Andy* Kumpulan Kisah Inspiratif 2”. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan rasa hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih kepada;

1. Bapak Dr.Imam Sukardi,M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Bapak Dr. H. Giyoto, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
4. Bapak Drs. Subandji, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta dan selaku wali kelas.
5. Bapak Fauzi Muharom, M.Ag selaku pembimbing yang penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukan.
6. Para dosen dan staff pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta yang telah membekali ilmu sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku, yang selalu menyemangati dan mendoakanku dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini. Juga untuk kakak-kakakku tercinta.

8. Keluarga besar Ponpes At-Ta'wun khususnya bapak Sehonno S.H yang selalu memberikan doanya untukku.
9. Spesial buat sahabat dekatku Mbak Mamah, Rini, Qona, Mbok Ntut cantik, Fitri, Reka, dan semua teman yang selalu membantuku dan memberikan keceriaan dalam hidupku.
10. Terimakasih yang tak terhingga untuk Mohammad Bambang arianto yang selalu mensupportku, menjadi tempat mengadu segala beban hidupku.
11. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga berbagai amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin

Surakarta, 11 Juni 2013

Penulis,

ABSTRAK

Nur Khasanah, Juni 2013, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Fauzi Muharom, M.Ag

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Buku *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2*

Tujuan utama pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak sehingga anak didik menjadi orang yang bermoral, berjiwa bersih, memiliki kemauan yang keras, cita-cita yang benar, mengetahui kewajiban dan melaksanakannya dengan selalu mengingat Allah SWT dalam setiap perbuatannya. Dalam kenyataannya yang terjadi sekarang ini banyak terjadi degradasi moral di dalam masyarakat. Salah satu upaya dalam memperbaiki moral yaitu dengan pendidikan. Dalam dunia pendidikan buku merupakan komponen yang sangat penting. Selain buku pelajaran juga diperlukan buku penunjang. Salah satu buku penunjang tersebut adalah buku dengan judul *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2*. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang terdiri dari data primer berupa buku *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2* dan data sekunder berupa buku-buku penunjang. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terdapat dalam buku *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2* mencakup 5 kategori akhlak. 1. Nilai pendidikan akhlak kepada Allah, yang meliputi ajaran untuk bertaqwa kepada Allah, ajaran untuk berbuat ikhlas, ajaran untuk ingat kepada Allah, ajaran untuk selalu berdoa dan memohon pertolongan hanya kepada Allah, 2. Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada keluarga yang meliputi kewajiban antara orang tua dan anak, serta kewajiban suami istri. 3. Nilai-nilai pendidikan kepada diri sendiri terdiri dari ajaran untuk bersabar, ajaran untuk gigih dalam berusaha, ajaran untuk rendah hati dan ajaran untuk baik sangka. 4. Nilai-nilai pendidikan kepada masyarakat meliputi ajaran untuk saling tolong menolong, saling menasehati, dan menegakkan keadilan. 5. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan. Yang meliputi ajaran untuk mencintai lingkungan, menjaga kelestarian tumbuh-tumbuhan dan hewan serta alam sekitar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Identifikasi Masalah	14
D. Pembatasan Masalah.....	14
E. Rumusan Masalah	15
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	17
1. Pengertian Pendidikan Akhlak	17
2. Tujuan Pendidikan Akhlak	19
3. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.....	22
4. Metode Pendidikan Akhlak	34
5. Sumber Pendidikan Akhlak	38
B. Telaah Pustaka	39
C. Kerangka Berfikir.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Data dan Sumber Data	44
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Tentang Buku <i>Kick Andy</i> Kumpulan Kisah Inspiratif 2	48
B. Analisis Data	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Nur Khasanah, Juni 2013, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Fauzi Muharom, M.Ag

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Buku *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2*

Tujuan utama pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak sehingga anak didik menjadi orang yang bermoral, berjiwa bersih, memiliki kemauan yang keras, cita-cita yang benar, mengetahui kewajiban dan melaksanakannya dengan selalu mengingat Allah SWT dalam setiap perbuatannya. Dalam kenyataannya yang terjadi sekarang ini banyak terjadi degradasi moral di dalam masyarakat. Salah satu upaya dalam memperbaiki moral yaitu dengan pendidikan. Dalam dunia pendidikan buku merupakan komponen yang sangat penting. Selain buku pelajaran juga diperlukan buku penunjang. Salah satu buku penunjang tersebut adalah buku dengan judul *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2*. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang terdiri dari data primer berupa buku *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2* dan data sekunder berupa buku-buku penunjang. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terdapat dalam buku *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2* mencakup 5 kategori akhlak. 1. Nilai pendidikan akhlak kepada Allah, yang meliputi ajaran untuk bertaqwa kepada Allah, ajaran untuk berbuat ikhlas, ajaran untuk ingat kepada Allah, ajaran untuk selalu berdoa dan memohon pertolongan hanya kepada Allah, 2. Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada keluarga yang meliputi kewajiban antara orang tua dan anak, serta kewajiban suami istri. 3. Nilai-nilai pendidikan kepada diri sendiri terdiri dari ajaran untuk bersabar, ajaran untuk gigih dalam berusaha, ajaran untuk rendah hati dan ajaran untuk baik sangka. 4. Nilai-nilai pendidikan kepada masyarakat meliputi ajaran untuk saling tolong menolong, saling menasehati, dan menegakkan keadilan. 5. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan. Yang meliputi ajaran untuk mencintai lingkungan, menjaga kelestarian tumbuh-tumbuhan dan hewan serta alam sekitar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Long life education sebagai salah satu prinsip pendidikan dalam Islam mewajibkan manusia untuk menuntut ilmu sejak dari buaian hingga ajal menjelang, baik pria maupun wanita (Zuhairini, 1995: 98). Pendidikan sangat diperlukan mengingat pentingnya pengetahuan bagi manusia dalam memenuhi segala kebutuhannya, baik yang bersifat material maupun spiritual.

Tujuan utama pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak sehingga anak didik menjadi orang yang bermoral, berjiwa bersih, memiliki kemauan yang keras, cita-cita yang benar, mengetahui kewajiban dan melaksanakannya dengan selalu mengingat Allah SWT dalam setiap perbuatannya. Para ahli pendidikan Islam sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran yaitu mendidik akhlak dan jiwa anak didik, menanamkan rasa *fadhilah* (keutamaan), membiasakan dengan kesopanan yang tinggi, dan mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur (M.Athiyah Al-Abrasyi, 2003: 1)

Sebagai mana dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim sebagai berikut :

إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ
حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا. (متفق عليه)

Artinya :“Sesungguhnya kejujuran itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga. Seseorang yang membiasakan diri

dari berbuat benar, tercatat di sisi Allah sebagai orang yang benar. (H.R Bukhari-Muslim) (Imam Bukhari, 2002: 978)

Hadis di atas menerangkan betapa pentingnya seseorang berbuat kebaikan. Karena dengan berbuat baik bisa mengantarkan seseorang kepada surga yang setiap orang pasti memimpikannya. Menegakkan prinsip kebaikan merupakan salah satu sendi kemaslahatan dalam hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, atau antara satu golongan dengan golongan yang lainnya. Hal ini juga di jelaskan dalam Al-Qur'an sebagaimana yang terdapat dalam Q.S An-Nahl ayat 97 seperti di bawah ini :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya :“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”(QS. An Nahl: 97) (Depag: 1999)

Dari ayat di atas tergambar jelas bahwa Allah SWT sangat menyukai seorang yang mengerjakan amal saleh. Bahkan akan memberikan balasan pahala dari setiap amalan yang dilakukan manusia. Perbuatan yang baik akan mendatangkan kehidupan yang baik, menciptakan rasa nyaman dan tenang.

Dalam suatu Hadis juga dinyatakan pentingnya suatu akhlak yang baik. Sebagaimana diutusnya nabi Muhammad Saw bagi umat manusia dalam Hadits yang berbunyi, dari Abu Hurairah r.a Rosulullah SAW bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

Artinya :“Sesungguhnyaaku diutus (Muhammad) untuk menyempurnakanakhlak. (HR. Ahmad) (Ahmad Ibnu Hambal, 1998: 381).

Hadis di atas menyatakan Nabi Muhammad SAW diutus menjadi Rosul untuk membina dan menyempurnakan akhlak. Tugas nabi Muhammad SAW yang digariskan dalam sejarah hidupnya, menarik simpati manusia untuk mengikuti dan melaksanakan ajaran risalahnya. Oleh karena itu, umat manusia harus selalu berpegang teguh pada ajaran Al-Qur'an dan hadis agar bisa menjadi orang yang berakhlak mulia.

Akhlak seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya, terutama orang tua dan guru sebagai *role model* bagi anak. Anak akan dengan cepat meniru perilaku dari orang-orang yang ada di sekitarnya yang setiap hari ia lihat. Pengalaman anak dalam berinteraksi dengan perilaku orang dewasa merupakan pembelajaran bagi anak dalam merespon suatu stimulus yang ia terima dari lingkungan yang pada akhirnya akan membentuk kepribadian anak, termasuk akhlaknya.

Ali Abdul Halim Mahmud (2004:32), menyatakan akhlak adalah suatu sifat yang tertanam kuat dalam diri yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa perlu berfikir dan merenung. Akhlak disebut baik jika dari sifat tersebut terlahir perbuatan-perbuatan yang indah menurut akal dan syari'at. Akan tetapi, jika darinya terlahir perbuatan-perbuatan buruk, maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang buruk.

Seiring perkembangan jaman di era modern ini, justru semakin banyak perilaku yang muncul di masyarakat yang mengarah pada kemerosotan akhlak. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya siswa yang terlibat

tawuran, mabuk, berjudi, penyalahgunaan narkoba, penganiayaan, bahkan hingga kasus pembunuhan. Krisis identitas, hilangnya rasa percaya diri dan makin berkembangnya sikap *frustasi* di kalangan generasi muda saat ini, yang terbukti dengan munculnya *gank* di kalangan remaja. Selain itu, terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dan susila dalam masyarakat, yang diindikasikan dengan semakin berkembangnya budaya serba bebas; bebas bergaul antara pria dan wanita, bebas berbuat tanpa batas dan sebagainya seperti contoh contoh kasus dibawah ini.

Salah satu media masa beberapa waktu yang lalu memberitakan tentang catatan buram degradasi moral generasi penerus seperti dikutip dalam harian Yogyakarta Pos yang menceritakan tentang peristiwa tewasnya pelajar di Pekalongan akibat over dosis pil *dextromethorphan* atau yang lebih dikenal dengan *dextro*. Kejadian ini menunjukkan betapa penting dan mendesaknya pengembalian moralitas pelajar sebagai generasi penerus yang berkhlah mulia (Jogjakarta Post, 2012:1).

Selain pemberitaan tentang catatan buram degradasi moral di atas, ada juga media masa yang memberitakan tentang tindak kekerasan. Berdasarkan kutipan dari harian Radar Solo yang terbit pada tanggal 17 Desember 2012 yang menceritakan tentang catatan APPS (Aliansi Peduli Perempuan Sragen) selama sebulan terakhir menunjukkan kekerasan seksual terhadap kaum hawa diwilayah Sragen kian mengkhawatirkan. Dalam sebulan terakhir, tercatat ada 12 kasus pemerkosaan maupun pencabulan, yang lebih

ironis lagi, sekitar 50 persen korban kekerasan seksual yaitu perempuan dibawah umur (Radar Solo, 2012: 8).

Contoh lain juga terjadi di daerah Boyolali, yang dikutip dari harian Jawa Pos yang terbit pada tanggal 17 Desember 2012 yang menceritakan tawuran pelajar antara SMK Ganesha Tama dengan SMK Muhammadiyah 04 Boyolali. Dalam tawuran ini seorang pelajar sempat menabrak anggota Polsek Boyolali kota hingga mengalami luka-luka (Jawa Pos, 2012: 6).

Beberapa contoh di atas menggambarkan betapa rusaknya akhlak anak-anak bangsa. Sehingga perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak untuk berperan aktif dalam usahanya sehingga dapat mengontrol tingkah laku yang mengarah kepada kemerosotan akhlak.

Peranan akhlak sangat diperlukan dalam membangun tatanan kehidupan. Bahkan dikatakan, kejayaan suatu bangsa terletak pada akhlaknya. Selama bangsa itu masih memegang norma-norma akhlak dan kesusilaan dengan teguh dan baik, selama itu pula bangsa tersebut jaya dan bahagia. (Asmaran, 1994:54).

Ketinggian budi pekerti yang terdapat pada seseorang menjadikannya dapat melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan baik dan sempurna, sehingga menjadikan seseorang itu dapat hidup bahagia. Sebaliknya apabila manusia buruk akhlaknya, kasar tabiatnya, buruk prasangkanya terhadap orang lain, maka hal itu sebagai pertanda bahwa orang itu hidup resah sepanjang hidupnya karena ketiada serasian dan keharmonisan dalam pergaulannya dengan sesama manusia lainnya (Asmaran, 1994:54).

Nilai-nilai agama serta semangat akhlak karimah sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif (sosial). Pembangunan kembali terhadap akhlak manusia dirasakan lebih penting daripada hanya membangun kesejahteraan fisik semata sebab pembangunan kesejahteraan fisik yang telah dicapai oleh manusia zaman modern ini tidak akan berarti apabila manusia tidak dapat menikmatinya.

Pembangunan akhlak manusia dapat ditempuh melalui pendidikan sebagai suatu proses atau upaya dalam membantu peserta didik menemukan kedewasaan. Peserta didik diharapkan dapat menjadi manusia yang memiliki pribadi yang bertanggung jawab, baik kepada Tuhannya, sesama ciptaan-Nya, maupun lingkungannya melalui pendidikan.

Kongres Pendidikan Islam Sedunia tahun 1980 di Islamabad menetapkan pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan harus ditujukan ke arah pertumbuhan yang berkeseluruhan dari kepribadian manusia yang menyeluruh melalui rasio, perasaan dan pancaindra. Oleh karenanya, maka pendidikan harus memberikan pelayanan kepada pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya yaitu aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, linguistik, baik secara individu maupun kolektif, serta mendorong semua aspek itu ke arah kebaikan dan pencapaian kesempurnaan.” (Arifin, 1991:132)

Berdasarkan pola tujuan pendidikan di atas, pendidikan dapat ditempuh melalui lembaga pendidikan baik formal, informal maupun nonformal. Pendidikan tidak hanya dapat diperoleh dari sekolah saja, tetapi pendidikan dapat diperoleh kapan pun dan dimana pun, dengan syarat bermanfaat dan menunjang perkembangan peserta didik menuju kedewasaan.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup seluruh faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang bersangkutan, misalnya motivasi, sedangkan faktor eksternal meliputi komponen-komponen yang berada diluar diri peserta didik, seperti lingkungan pendidikan dan pendidik.

Media pendidikan juga termasuk faktor yang memengaruhi keberhasilan pendidikan (Yusuf, 1986:99). Media pendidikan dapat berupa buku atau benda-benda yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang keberhasilan pendidikan, termasuk media cetak dan elektronik, seperti majalah, buletin, bahkan radio dan televisi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan. Media pendidikan membantu penyampaian bahan pengajaran dari pendidik kepada peserta didik. Jika dahulu penyampaian nilai-nilai pendidikan baru berupa lisan yang kemudian berlanjut pada tulisan maka pada era globalisasi ini, media yang digunakan semakin beragam dan maju. Saat ini, penyampaian ide telah banyak menggunakan media audio visual, salah satunya adalah televisi.

Televisi membantu manusia dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan efektif dari berbagai belahan dunia. Tayangan di televisi mampu memengaruhi perilaku manusia dengan membangun opini publik terhadap suatu fenomena. Tayangan televisi juga digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan suatu norma baru yang belum dikenal oleh masyarakat. Dengan demikian, televisi dapat digunakan untuk menumbuhkan norma-norma yang berhubungan dengan perilaku keagamaan.

Namun demikian, sikap selektif tetap harus diberlakukan karena tayangan di televisi yang beragam ada yang bernilai positif ada juga yang bernilai negatif. Tayangan televisi yang bersifat negatif, misalnya, tayangan yang menampilkan film-film yang kurang baik, menyuguhkan adegan adegan yang tidak pantas untuk ditiru serta membuat contoh-contoh perilaku yang tidak bermoral, sedangkan tayangan televisi yang bernilai positif misalnya, tayangan yang bersifat edukatif, seperti program berita, *talk show*, dan lain-lain.

Kick Andy merupakan salah satu tayangan televisi yang membawa pengaruh positif bagi pemirsa. *Kick Andy* adalah sebuah program *talk show* yang di pandu oleh Andy Flores Noya atau lebih dikenal dengan sebutan Andy F. Noya. *Kick Andy* menampilkan kisah nyata dari narasumber yang informatif, inspiratif, dan edukatif sehingga sangat menarik untuk disimak. Acara ini menghadirkan narasumber dari berbagai kalangan, seperti orang-orang yang berprestasi di bidangnya, orang yang berjasa terhadap lingkungan, hingga mereka yang gigih berjuang di tengah keterbatasan yang dimiliki. Pada umumnya, para narasumber dari acara ini memiliki keunggulan yang patut diteladani oleh sesama (<http://www.kickandy.com/>).

Kick Andy adalah tayangan yang selalu membawa visi dan pesan moral. Kehadirannya tidak untuk mengeksploitasi narasumbernya semata, tetapi untuk menggali inspirasi, menghadirkan motivasi, serta meningkatkan rasa saling memberi dan berbagi antar sesama (Adiyanto dkk, 2010: 261).

Kick Andy menyuguhkan kisah-kisah yang luar biasa, kisah tersebut bagi anak-anak dan bagi guru agama sangat bermanfaat. Jika sebelumnya murid-murid hanya tahu cerita Nabi yang sering di-riply oleh guru-guru TPA dan madrasah, dengan adanya *kick Andy*, guru bisa mengambil kisah-kisah nyata yang ada dalam cerita *Kick Andy* dan menceritakan kepada murid-muridnya. Mereka butuh ilustrasi yang nyata tentang kehidupan disekitarnya. Dengan harapan kisah-kisah *Kick Andy* ini bisa memberi kepekaan nurani untuk mengajari murid tentang kehidupan (Adiyanto dkk, 2010: 251).

Ada sebagian orang yang mengalami kesulitan ketika ingin melihat tayangan *Kick Andy*, hal itu dikarenakan acara ini tayang cukup malam yaitu setiap hari jum'at jam 21.30 WIB. Karena alasan itulah maka acara *Kick Andy* ditayangkan dua kali dalam seminggu. Siaran langsungnya pada hari jum'at jam 21.30 WIB dan ditayangkan ulang pada hari minggu jam 15.00 WIB.

Untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi berkenaan dengan kisah-kisah narasumber, tim kreatif *Kick Andy* merangkum setiap episode-episode yang tayang di televisi dalam sebuah buku yang berjudul *Kick Andy* kumpulan kisah-kisah inspiratif.

Sejak mulai ditayangkan hingga sekarang sudah ada 3 buku yang berhasil dirangkum oleh tim penulis *Kick Andy*. Penulis skripsi mengambil buku *Kick Andy* Kumpulan Kisah Inspiratif 2 sebagai bahan penelitian karena dalam buku yang ke 2 ini, nilai-nilai pendidikan akhlaknya lebih banyak jika dibandingkan dengan buku yang pertama dan buku yang ketiga.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam buku *Kick Andy* Kumpulan Kisah-Kisah Inspiratif 2

B. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan kejelasan tentang judul skripsi diatas, maka penulis memberikan batasan-batasan dan penegasan secukupnya terhadap istilah-istilah yang ada. Dengan harapan agar tidak ada kesalah fahaman dalam menginterpretasikan makna judul dan mudah dimengerti. Adapun penegasan istilah itu antara lain:

1. Pengertian nilai

Nilai adalah kadar, mutu, sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. (W.J.S. Poerwadarminta, 1982: 677). Dalam bahasa Inggris, nilai disebut *value* yang berasal dari bahasa latin *valere* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, kuat (Lorens Bagus, 2005: 713).

Abu Ahmadi dan Noor Salimi (1994: 202), nilai merupakan suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku. Talcott Parsons dalam M.Arifin (2000: 141) berpendapat bahwa nilai adalah suatu pola normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi bagian-bagiannya.

Nilai yang dimaksud disini adalah suatu keyakinan atau perasaan yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang sehingga seseorang bertindak sesuai dasar pilihan kata hatinya, logika, rasional dan norma yang berlaku dalam masyarakat (budaya).

2. Pendidikan Akhlak

Pendidikan Akhlak merupakan kata majemuk dari dua kata, yaitu pendidikan dan akhlak. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

Menurut Ahmad D. Marimba (1980:19), pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Abudin Nata, (1997:9) pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia.

Pengertian pendidikan dengan lebih terperinci lagi cakupannya dikemukakan oleh Soergarda Poerwacaraka dalam Abudin Nata (1997:9). Menurutnya dalam arti umum pendidikan mencakup segala usaha dan perbuatan dari generasi tua untuk mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, kecakapannya, serta ketrampilannya kepada generasi

muda untuk melakukan fungsi hidupnya dalam pergaulan bersama sebaik-baiknya.

Dari beberapa pengertian pendidikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, seksama, terencana dan bertujuan yang dilaksanakan oleh orang dewasa dalam arti memiliki bekal hidup pengetahuan dan ketrampilan menyampaikannya kepada anak didik secara bertahap.

Kata akhlak berasal dari kata *Khalaqa* dengan akar *khuluqun* (bahasa arab), yang berarti perangai, tabiat, dan adat; atau dari kata *khalqun* (bahasa arab), yang berarti kejadian, buatan, atau ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak berarti perangai, adat, tabiat, atau system perilaku yang dibuat. (Muslim Nurdin, dkk,1995: 205). Dengan demikian, secara kebahasaan akhlak bisa baik dan bisa buruk, tergantung tata nilai yang dijadikan landasan atau tolok ukurnya.

Menurut Ahmad Amin (1993:12) akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

Dari pengertian pendidikan dan akhlak di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah suatu usaha untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia termasuk di dalamnya jasmani, akal, sikap, dan hati nurani. Melalui pembinaan, bimbingan dan

latihan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam kepada anak sehingga terhindar dari kepribadian yang buruk.

3. Kisah

Kisah biasanya berupa penuturan seseorang tentang suatu cerita terhadap orang lain. Ketika orang menuturkan suatu kisah sejarah kepada orang lain, akan diwarnai oleh persepsi si penutur tersebut (<http://Artikel> “Sejarah Sebagai Kisah” Terahir diubah pada February 20, 2013)

Dalam pendidikan Islam, kisah memiliki fungsi edukatif yang tidak dapat diganti dengan penyampaian lain selain bahasa. Hal ini dikarenakan kisah memiliki beberapa keistimewaan yang membuatnya mempunyai dampak psikologis dan edukatif. Kisah dapat membawa pembaca untuk mengikuti peristiwanya, merenungkan maknanya, serta terkesan oleh watak tokoh kisah (Maunah Binti, 2009:68).

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kisah adalah penuturan seseorang tentang suatu cerita terhadap orang lain yang mempunyai dampak psikologis dan edukatif sehingga si pendengar atau pembaca dapat mengikuti peristiwanya, merenungkan maknanya, dan terkesan oleh watak tokoh dalam kisah.

4. Buku *Kick Andy* kumpulan Kisah Inspiratif 2

Buku *Kick Andy* Kumpulan Kisah Inspiratif 2 memuat kumpulan kisah yang pernah ditayangkan di acara *Kick Andy* yang ditayangkan di televisi dalam versi tulisan. Buku ini ditulis oleh Adiyanto, Yusran Edo

Fauzi dan Taufik Saptoto Rohadi atau yang lebih dikenal dengan nama pena Tasaro.

Dalam buku ini berisikan kisah-kisah nyata dari berbagai narasumber yang sangat inspiratif, penuh motivasi, dan sarat akan pesan moral untuk semua kalangan masyarakat.

Dari uraian diatas, yang dimaksud dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Kick Andy* kumpulan kisah-kisah inspiratif 2 adalah sikap mental yang diyakini memberikan corak khusus dan motifasi terhadap tingkah laku seseorang yang berkaitan dengan pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku kisah-kisah inspiratif *Kick Andy*.

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Degradasi moral dan krisis identitas yang melanda bangsa Indonesia, khususnya para remaja.
2. Kebanyakan pendidik hanya menggunakan sumber belajar berupa buku, padahal masih banyak sumber belajar lain seperti novel, film, buku cerita dan buku kisah.

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah bertujuan agar penelitian tidak terlalu luas dan menimbulkan banyak tafsiran. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan

batasan masalah yang difokuskan pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Kick Andy* kumpulan kisah inspiratif 2.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam Buku *Kick Andy* Kumpulan Kisah Inspiratif 2?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Buku *Kick Andy* Kumpulan Kisah Inspiratif 2.

G. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai diharapkan akan memiliki manfaat antara lain :

1. Bagi penulis
 - a. Mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki tentang pendidikan akhlak sehingga pengetahuannya semakin meningkat.
 - b. Menambah wawasan penulis tentang konsep pendidikan akhlak sehingga bisa dijadikan pedoman dalam bersikap dan berperilaku.
2. Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik didalamnya

penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

- b. Menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam pendidikan sehingga bisa membantu memecahkan permasalahan yang ada.
3. Bagi ilmu pengetahuan
 - a. Menambah khasanah keilmuan tentang konsep pendidikan akhlak dalam buku *Kick Andy* kisah kisah inspiratif 2 sehingga bisa diaplikasikan dalam pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pendidikan dalam arti luas adalah semua perbuatan dan usaha manusia yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa untuk memberikan pengaruh pada anak didiknya agar dapat meningkatkan kedewasaan dan bertanggung jawab atas segala tindakan atau perbuatannya secara moril (Soegarda Poerbakawatja, 1982: 257).

Pendidikan merupakan proses perubahan atau pengembangan diri anak didik dalam segala aspek kehidupan sehingga terbentuklah suatu kepribadian yang utuh (*insan kamil*), baik sebagai makhluk sosial, maupun makhluk individu, sehingga dapat beradaptasi dan hidup dalam masyarakat luas dengan baik, termasuk bertanggung jawab kepada diri sendiri, orang lain, dan Tuhannya (Hasan Hafidz, 1989:12).

Sedangkan menurut Ibnu Faris dalam Ali Abdul Halim (2004: 23) pendidikan adalah perbaikan, perawatan, dan pengurusan terhadap pihak yang dididik dengan menggabungkan unsur-unsur pendidikan didalam jiwanya, sehingga ia menjadi matang dan mencapai tingkat sempurna yang sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Berdasar uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses perubahan, baik jasmani maupun rohani menuju

terbentuknya kepribadian yang utama yang tercermin dalam kebiasaan berpikir, bersikap dan bertingkah laku.

Kata “*akhlaq*” berasal dari bahasa Arab, yaitu *jama'* dari kata “*khulukun*” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata “*akhlak*” juga berasal dari kata “*khalaqa*” atau “*khalqun*” yang artinya kejadian serta erat hubungannya dengan “*khaliq*”, artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata “*al-khaliq*”, artinya pencipta dan “*makhluk*”, artinya yang diciptakan (Saebani, 2010: 13).

Ibn Miskawaih dalam Saebani (2010: 14) berpendapat bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan menurut Imam Al Ghazali (dalam Saebani (2010: 14) mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Ahmad Amin (1993:12), menjelaskan akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka, dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu perbuatan yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga akan dilakukan dengan mudah, tanpa pemikiran, tanpa paksaan dari luar, dilakukan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas hanya karena Allah SWT.

Akhlak secara garis besar terbagi dalam dua bagian, yaitu akhlak terhadap *khaliq* (yang menciptakan) dan akhlak terhadap makhluk (yang diciptakan), (Rahmad Taufik Hidayat, 1990: 18). Secara rinci, Rahmad Taufik Hidayat memaparkan pembagian akhlak sebagai berikut. *Akhlaq al-diniyyah* berkaitan dengan kewajiban hamba kepada Allah. *Akhlaq al-fardiyyah* meliputi perbuatan-perbuatan mulia seperti kesucian jiwa, rendah hati, dan sebagainya. *Akhlaq al-ijtimaiyyah* mencakup hal-hal yang diperintahkan dan yang dilarang. *Akhlaq al-usratiyyah* meliputi kewajiban terhadap orang tua dan anak-anak. *Akhlaq al-dauliyyah* meliputi hubungan kepala negara dengan rakyatnya.

2. Tujuan Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukkan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berharga, dan bernegara (Departemen Agama RI, 2006:5).

Tujuan utama pendidikan akhlak dalam Islam agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah SWT. Hal ini akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan di dunia dan diakhirat (Ali Abdul Halim Mahmud, 2004: 159).

Athiyah Al Abrosyi (1970: 103) berpendapat pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam perkataan dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sopan dan beradap, ikhlas, jujur dan suci.

Hamzah Ya'qub (1983: 25), berpendapat bahwa pendidikan akhlak bertujuan memberikan advis bagi yang mau menerima tentang jalan-jalan yang membentuk pribadi mulia yang dihiasi oleh akhlak karimah.

Abuddin Nata (2008: 15), mengatakan bahwa ilmu akhlak bertujuan untuk memberikan pedoman atau penerangan bagi manusia dalam mengetahui perbuatan yang baik atau yang buruk. Terhadap perbuatan yang baik ia berusaha untuk melakukannya, dan terhadap perbuatan yang buruk ia berusaha menghindarinya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan akhlak adalah untuk membentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia, berperilaku baik yang terhindar dari perbuatan-perbuatan buruk untuk menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Sedangkan tujuan pendidikan akhlak menurut pandangan Imam Al-Ghazali, (tt: 56) yaitu:

- a. Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Karena orang yang memiliki keimanan yang tinggi dan bertakwa akan senantiasa dekat dengan Allah. Mereka beriman dan bertakwa, dengan melakukan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, dengan penuh keikhlasan dan akan senantiasa dekat dengan-Nya.
- b. Memiliki ilmu pengetahuan dan mengamalkannya bagi kesejahteraan umat manusia. Al-Ghazali mengumpamakan orang yang memiliki ilmu dan menyadarinya sehingga ia mengamalkan ilmu itu sebagai orang yang agung, ia bagaikan matahari yang menyinari alam disekitarnya dan ia memancarkan sinar dari dirinya sendiri, orang itu bagaikan kasturi yang menebarkan keharuman disekitarnya, sedangkan ia sendiri memiliki bau harum.
- c. Mencapai kelezatan ilmu. Sebagai tujuan dari pendidikan adalah untuk ilmu pengetahuan itu sendiri. Mengenai hal ini ia menyatakan bahwa bila seseorang mengadakan penelitian dan penalaran terhadap suatu ilmu pengetahuan, maka ia akan menjumpai kenikmatan dan kelezatan intelektual, sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu, dan mendalaminya dengan penuh semangat dan kesungguhan.
- d. Membentuk keluhuran akhlak dan budi pekerti, Al-Ghazali mengerahkan pendidikannya pada pembentukan akhlak yang Qurani dan budi pekerti yang luhur. Imam Al-Ghazali menyarankan kepada setiap penuntut ilmu dan para ulama untuk tidak diperkenankan

mencari ilmu dengan tujuan memperoleh jabatan, meraih harta untuk bermegah-megahan dihadapan orang banyak.

- e. Memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Memperoleh kebahagiaan masa kini dan masa yang akan datang, merupakan dambaan semua manusia. Imam al-Ghazali mengatakan, bahwa kedudukan yang paling agung bagi seseorang manusia adalah kebahagiaan abadi, karena itu jalan untuk mencapainya harus dengan ilmu dan amal.
- f. Merehabilitasi akhlak umat yang rusak, agar menjadi baik kembali. Memperbaiki berbagai kerusakan lain ditengah-tengah masyarakat, mengarahkan mereka dari kegelapan menuju cahaya dan dari keburukan menuju kebaikan.
- g. Menanamkan persaudaraan, kasih sayang sesama umat manusia dan menjaga kelestarian alam semesta. Dalam berbagai kajian, Imam Al-Ghazali menjelaskan pentingnya menanamkan persaudaraan, kasih sayang terhadap makhluk.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

M. Quraish Shihab (1996:261), menjelaskan bahwa ruang lingkup akhlak sama dengan ruang lingkup ajaran Islam. Akhlak mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa). Berkaitan dengan ruang lingkup akhlak tersebut perlu adanya pemahaman dan penjelasan yang lebih terperinci agar dapat diketahui

mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang berkaitan pada penelitian ini.

Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut meliputi:

a. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khaliq (Abuddin Nata, 2003:149).

Abuddin Nata (2003:150), banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak terhadap Allah diantaranya dengan tidak menyekutukan Allah, takwa kepada-Nya, mencintai-Nya, ridha dan ikhlas terhadap segala keputusan-Nya, mensyukuri nikmat-Nya, selalu berdoa kepadanya, beribadah, dan selalu berusaha mencari keridoannya

Abuddin Nata menyebutkan ada empat alasan manusia perlu berakhlak kepada Allah, yaitu:

- 1) Allah telah menciptakan manusia
- 2) Allah memberikan perlengkapan panca indra berupa pendengaran, akal pikiran, dan hati sanubari disamping anggota badan yang kokoh dan sempurna.
- 3) Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia.
- 4) Allah yang telah memuliakan manusia dengan memberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.

Menurut Abuddin Nata, banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah yang sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan. Diantara nilai-nilai ketuhanan yang mendasar adalah:

- 1) Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan. Jadi tidak cukup hanya “percaya” kepada adanya Tuhan, melainkan harus meningkat menjadi sikap mempercayai Tuhan dan menaruh kepercayaan kepada-Nya.
- 2) Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun manusia berada.
- 3) Takwa, sikap yang sadar sepenuhnya bahwa Allah selalu mengawasi manusia.
- 4) Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi mendapat keridhoan Allah, bebas dari pamrih lahir maupun batin.
- 5) Tawakal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada-Nya dan yakin bahwa Dia akan menolong manusia dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik.
- 6) Syukur, yaitu rasa penuh terima kasih dan penghargaan atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya yang dianugerahkan Allah kepada manusia.

Sementara itu Quraish Shihab dalam buku Abuddin Nata (2003:154) mengatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah adalah

pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji, demikian agung sifat itu, jangankan manusia, malaikatpun tidak akan mampu menjangkaunya. Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilakukan dengan banyak memuji-Nya. Selanjutnya sikap tersebut dilanjutkan dengan senantiasa bertawakal kepada-Nya, yakni menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai manusia.

- 1) Mentauhidkan Allah, yakni dengan tidak menyekutukan Allah dengan apapun.
- 2) Beriman kepada Allah, yakni dengan beriman bertakwa dan beramal sholeh. Sebagaimana firman Allah dalam Quran surat Adz-Dzariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusiamelainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku (Adz-Dzariyat:56) (Depag RI, 1992).

Dan firman Allah dalam Quransurat Al-Bayyinah, ayat 7-8:

{ ٧ } إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ
جَزَاءُ لَهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ
فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ { ٨ }

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baiknya makhluk. Balasan mereka disisi Tuhan mereka adalah surga 'and yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya. Allah ridha terhadap mereka dan

merekapun ridha kepadanya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya. (Depag RI: 1992).

Berdasarkan ayat-ayat tersebut di atas jelaslah bahwa akhlak kepada Allah adalah dengan cara beriman, bertakwa kepada Allah dan beribadah kepada Allah dan beramal shaleh. Beribadah kepada Allah sebagai bukti dari adanya iman kepada Allah. Pengakuan secara yakin di dalam hati dan lisan akan adanya kekuasaan Allah Yang Maha Esa dengan cara tidak menyekutukan Allah dengan suatu apapun, kemudian dibuktikan dengan cara beribadah, menjauhi larangan dan melaksanakan perintah Allah serta beramal shaleh.

b. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Rasulullah SAW

Nabi Muhammad SAW adalah nabi terakhir, merupakan nabi yang paling mulia disisi Allah SWT. Beliau diberikan kelebihan akhlak yang mulia, yang patut kita taati dan ikuti amalan ibadahnya yang telah dicontohkannya. Sebagai wujud cinta kita sebagai umat nabi Muhammad SAW, tentunya kita harus mengikuti ajarannya. Sebagai mana firman Allah SWT dalam Q. S Muhammad: 33

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا تُبْطِلُوا أَعْمَالَكُمْ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul dan janganlah merusak (pahala) amal-amalmu (Depag RI: 1999).

Mengikuti dan mematuhi Rasulullah SAW, berarti mengikuti jalan yang lurus, hal tersebut dengan cara mematuhi segala rambu-rambunya. Rambu-rambu jalan tersebut adalah segala aturan

kehidupan yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW, yaitu Al-Quran dan As Sunnah (Yunahar Ilyas,2009:74-75).

c. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Yang termasuk nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Sabar

Secara etimologi, sabar (*ash-shabr*) berarti menahan dan mengekang (*al-habs wa al-kuf*). Secara terminology sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridho dari Allah SWT (Yusuf Qardhawi, 1989:88). Tentunya sebagai orang yang beriman, kita senantiasa bersabar dalam menghadapi segala ujian yang datang, karenadengan sabar Allah SWT senantiasa bersama kita, sebagai mana firmanNya dalam surat Hud ayat 115

وَاصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “ Dan sabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebajikan. (Depag RI, 2004:235).

Rosihon Anwar dari perkataan Abu Thalib Al-Makky, sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridhoan tuhanNya dan bersungguh-sungguh dalam menjalani cobaan dari Allah (Rosihon Anwar, 2006:960).

b. Syukur

Syukur merupakan bentuk keyakinan dalam hati bahwa semua nikmat yang diperoleh berasal dari Allah SWT serta diikuti pujian oleh lisan maupun perbuatan dan tidak menggunakan nikmat itu untuk hal hal yang dibenci oleh Allah SWT.

c. Menunaikan Amanah

Pengertian amanah menurut bahasa adalah kesetiaan, ketulusa hati, kepercayaan (*tsiqah*) atau kejujuran, kebalikan dari khianat. Amanah adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati, dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, berupa harta benda, rahasia, ataupun tugas kewajiban. Pelaksanaan amanat dengan baik bisa disebut al-amin yang berarti dapat dipercaya, jujur, setia, dan aman.

d. Benar atau jujur

Maksud akhlak terpuji ini adalah berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Benar dalam perkataan adalah mengatakan keadaan yang sebenarnya, tidak mengada-ada dan tidak pula menyembunyikannya.

e. Menepati janji (*al-wafa*)

Dalam Islam, janji merupakan hutang. Hutang harus dibayar (ditepati). Kalau kita mengadakan suatu perjanjian pada hari tertentu, kita harus menunaikan tepat pada waktunya. Janji mengandung tanggung jawab.

f. Memelihara kesucian diri

Memelihara kesucian diri adalah menjaga dari segala tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatannya. Upaya memelihara kesucian diri hendaknya dilakukan setiap hari agar diri tetap berada dalam status kesucian. Menurut AL-Ghazali, dari kesucian diri akan lahir sifat-sifat terpuji lainnya seperti kedermawan, malu, sabar, toleran, qana'ah, wara', lembut, dan membantu (Rosihon Anwar, 2010:105).

g. Rendah hati

Rendah hati (*tawadhu'*), ialah sikap yang tumbuh karena keinsyafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah SWT. Maka tidak sepatutnya manusia mengklaim kemuliaan kecuali dengan pikiran dan perbuatan yang baik, yang itupun hanya Allah SWT yang menilainya (Abuddin Nata, 2003:156)

Rendah hati merupakan sikap yang sangat terpuji disisi Allah SWT dan bahkan sangat didambakan oleh kita semua. *Tawadhu'* akan melahirkan sikap-sikap mulia, seperti menghargai pihak lain, saling menjaga, dan menghormati perasaan masing-masing, anak kecil bersikap sopan kepada orang yang lebih tua, orang dewasa bersikap sayang kepada yang dibawahnya. Bila sikap *tawadhu'* ini tercermin pada diri kita niscaya akan terwujud sebuah kehidupan yang sakinah yang penuh cinta kasih.

d. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Keluarga

1) Berbakti kepada orang tua

Berbakti kepada orang tua merupakan faktor utama diterimanya doa seseorang, juga merupakan amal shaleh paling utama yang dilakukan oleh seorang muslim.

Salah satu keutamaan berbuat baik kepada kedua orang tua, disamping melakukan ketaatan atas perintah Allah SWT adalah menghapus dosa-dosa besar. Sebagaimana ucapan Ali bin Abi Thalib. Demikian pula yang dikatakan Ibnu Abd Al-Barr dari Al-Makhul Ibnu Al-Jauzy secara terperinci menjelaskan keutamaan berbuat baik kepada kedua orang tua dalam kitabnya *Birr Al-Walidain*.

Allah SWT menghubungkan beribadah kepada-Nya dengan berbuat baik kepada orang tua menunjukkan betapa mulianya kedudukan orang tua dan *birru walidain* (berbuat baik terhadap orang tua).

2) Bersikap baik kepada saudara

Agama Islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada sanak saudara kerabat sesudah menunaikan kewajiban terhadap Allah SWT dan Ibu Bapak. Hidup rukun dan damai dengan saudara dapat tercapai apabila hubungan tetap terjalin dengan saling pengertian dan tolong menolong. Hubungan persaudaraan ini lebih berkesan dan lebih dekat apabila masing-masing pihak

saling menghargai atau saling berbuat baik (Rosihon Anwar, 2010:209).

3) Kewajiban dan Kasih Sayang Suami Istri

Salah satu tujuan perkawinan dalam Islam adalah untuk mencapai ketentraman atau sakinah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ar-Rum ayat 21 yang berbunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram (sakinah) kepadanya, dan dijadikan-Nya diantara kamukasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir (Depag : 2000).

Berdasarkan ayat diatas dapat diketahui bahwa kehidupan keluarga yang tentram ditentukan oleh dua faktor, yaitu *mawadah* dan *rahmah*. Dalam bahasa Indonesia padanan kedua kata itu adalah kasih sayang. Sebagaimana terjemahan pada surat di atas (Yunahar Ilyas, 2009:160).

e. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Masyarakat

Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam masyarakat yang berkaitan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Suka menolong orang lain

Orang mukmin apabila melihat orang lain tertimpa kesusahan akan bergerak hatinya untuk menolong mereka sesuai

dengan kemampuannya. Apabila tidak ada batuan berupa benda, kita dapat membantu orang tersebut dengan nasihat atau kata-kata yang dapat menghibur hatinya. Bahkan sewaktu-waktu bantuan jasa lebih diharapkan kepada bantuan-bantuan lainnya.

2) Menegakkan Keadilan

Adil yaitu wawasan yang seimbang (*balance*) dalam memandang, menilai, dan menyikapi sesuatu atau seseorang. Jadi, tidak secara *apriori* menunjukkan sikap positif atau negatif. Sikap kepada sesuatu atau seseorang dilakukan hanya setelah mempertimbangkannya dari berbagai segi secara jujur dan seimbang. Sikap ini juga disebut sikap tengah (*wasth*) dan Alqur'an menyebutkan bahwa kaum beriman dirancang oleh Allah untuk menjadi golongan tengah (*ummatun wasathan*) agar dapat menjadi saksi untuk sekalian umat manusia sebagai kekuatan penengah (*wasith*. Indonesia: wasit) (Abuddin Nata, 2003:156)

3) Bertamu dan menerima tamu

Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya kita tidak lepas dari kegiatan bertamu maupun menerima tamu. Islam memang agama yang sangat mulia, dalam hal ini Islam mengajarkan kepada umatnya sebagaimana sebaiknya kegiatan bertamu dan menerima tamu.

Sebelum memasuki rumah seseorang, hendaklah yang bertamu meminta ijin terlebih dahulu dan mengucapkan salam kepada tuan rumah.

Rasulullah mengajarkan, dalam meminta ijin maksimal tiga kali. Apabila tidak ada jawaban, sebaiknya yang bertamu agar kembali pulang. Jangan sekali-kali memasuki rumah orang lain tanpa ijin.

Tidak hanya bertamu saja, tetapi Islam juga mengajarkan dalam menerima tamu dengan tanpa menbeda-bedakan status sosialnya. Memuliakan tamu merupakan salah satu akhlak terpuji yang dianjurkan dalam Islam..

f. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Akhlak terhadap lingkungan yang diajarkan oleh Al-Quran bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Khalifah mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya (Asmaran, 1994: 179).

Dalam hal ini Allah berfirman dalam surah al-Qashash ayat 77 sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Ayat di atas menekankan bahwa Allah memerintahkan agar manusia tidak membuat kerusakan dimuka bumi. Dengan kata lain manusia harus senantiasa menjaga kelestarian semua benda-benda yang ada di Bumi. Baik itu benda mati ataupun benda hidup.

Pandangan Islam sebagai bentuk akhlak terhadap lingkungan adalah memperhatikan dan memelihara binatang, tidak melakukan kerusakan alam, tidak melakukan pengrusakan terhadap tumbuh-tumbuhan, tidak menebang pohon secara sembarangan, serta memelihara ekosistem lingkungan. Itu semua perlu diperhatikan sebagai makhluk sesama ciptaan Allah. Alam dengan segala isinya telah ditundukkan Allah kepada manusia, sehingga dengan mudah manusia dapat memanfaatkannya. Punah dan rusaknya salah satu bagian dari makhluk Tuhan akan berdampak negatif bagi makhluk lainnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak dalam hubungan dengan lingkungan dibuktikan dengan melestarikan, merawat serta memanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

4. Metode Pendidikan Akhlak

Abdur Rahman an-Nahlawi mengemukakan bahwa metode mengajar bertujuan untuk menanamkan rasa iman, rasa cinta kepada Allah SWT, rasa nikmat beriadah, rasa kepada orang tua, dan sebagainya (Maunah Binti, 2009:68). Menurutnya, metode mengajar yang dapat menggugah perasaan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Metode *Hiwar* (dialog)

Hiwar adalah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik mengarah kepada suatu tujuan. Dalam pembicaraan yang telah dilakukan tersebut maka akan dapat diambil kesimpulan dan pelajaran dari apa yang dibicarakan.

b. Metode Kisah

Dalam pendidikan Islam, kisah memiliki fungsi edukatif yang tidak dapat diganti dengan penyampaian lain selain bahasa. Hal ini disebabkan kisah memiliki beberapa keistimewaan yang membuatnya mempunyai dampak psikologis dan edukatif. Kisah dapat membawa pembaca untuk mengikuti peristiwanya, merenungkan maknanya, serta terkesan oleh watak tokoh kisah.

c. Metode *Amtsah* (perumpamaan)

Metode *amtsah* biasa disebut dengan metode perumpamaan. Pengungkapannya sama dengan metode kisah yaitu biasa dengan berceramah atau dengan membaca teks. Metode ini juga digunakan dalam teks Al-Quran, misalnya dalam surat Al-Baqarah ayat 17 yang isinya mengumpamakan orang kafir itu adalah sebagai orang yang menyalakan api, kemudian dalam sura Al-Ankabut ayat 41 Allah mengumpamakan sesembahan orang kafir seperti sarang laba-laba.

Beberapa kebaikan metode amtsal yaitu :

- 1) Perumpamaan dapat merangsang kesan terhadap makna yang tersirat dalam perumpamaan tersebut.
- 2) Merupakan pendidikan agar dalam menggunakan perumpamaan harus logis dan mudah dipahami.
- 3) Perumpamaan dapat memberikan motivasi kepada pendengarnya untuk berbuat amal baik dan menjauhi kejahatan.
- 4) Mempermudah siswa memahami konsep yang abstrak (Maunah Binti, 2009:72-74).

d. Metode keteladanan

Keteladanan merupakan metode yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan Islam. Sebagaimana Allah mengutus Rasulullah agar menjadi teladan bagi seluruh manusia. Dengan keteladanan yang ia tunjukkan dari kepribadiannya, sifat, dan tingkah lakunya bersama para sahabat inilah yang membuat kaum muslim semakin yakin akan ajaran Islam dan berusaha mengikuti apa yang beliau ajarkan.

e. Metode *Ibrah* dan *Mau'idah*

Metode *ibrah* merupakan metode yang mengambil suatu pelajaran penting dalam suatu kisah. Pendidikan dapat menggunakan metode ini untuk mengajak siswa mengambil pelajaran dari kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Quran. Sedangkan *mau'idah* dapat diartikan dengan memberi nasihat. Nasihat hendaknya disampaikan

dengan cara menyentuh kalbu supaya timbul kesan dari pendengarnya bahwa pemberi nasihat mempunyai perhatian akan keadaannya sehingga pendengar tergerak untuk mengikuti nasihat tersebut.

f. Metode *Tarhib* dan *Tarhib*

Tarhib adalah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan. Sedangkan *tarhib* berarti ancaman yang berkaitan dengan dosa yang dilakukan. *Tarhib* bertujuan agar seseorang tergerak untuk melakukan kebaikan, sedangkan *tarhib* bertujuan agar menjauhi semua larangan. Metode ini didasarkan pada fitrah manusia yaitu sifat keinginan pada suatu kesenangan, keselamatan, dan tidak menginginkan kepedihan dan kesengsaraan (Maunah Binti, 2009:76).

g. Metode Nasehat

Wendi Zarman (2011: 158) menjelaskan bahwa metode nasehat menggunakan perkataan adalah metode dasar dalam pendidikan. Didalam jiwa manusia terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang didengar. Pembawaan itu biasanya tidak tetap sehingga kata-kata tersebut harus diulangi. Nasehat yang berpengaruh dapat membuka jiwa secara langsung melalui perasaan. Banyak umat yang jatuh karena akhlaknya yang rusak, maka nasehat bukan untuk menanamkan fanatisme kebangsaan atau keagamaan tertentu, melainkan untuk memetik pelajaran dan mengetahui inti sarinya.

5. Sumber dan Tujuan Pendidikan Akhlak

Sumber pendidikan akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber akhlak adalah Al-Quran dan Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral (Yunahar Ilyas, 1999:4).

a. Al-Quran

Sumber utama akhlak adalah Al-Quran. Tolak ukur baik buruknya akhlak adalah Al-Quran. Karena Al-Quran merupakan rujukan pertama bagi seorang muslim dan kebenaran Al-Quran bersifat objektif, komprehensif, dan universal. (Mahasri Sobahiya, 2003:17-18). Pendidikan akhlak disebutkan dalam Surat Al-Luqman ayat 17-18 yang berunyi :

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ {١٧} وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَجُورٍ {١٨}

Artinya : “Hai anakku. Dirikanlah shalat dan serulah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri (Q. S Luqman [31] : 17. 18) (Depag RI: 1999)

Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa manusia tidak boleh berperilaku sombong dimuka bumi ini, karena Allah tidak menyukai hal tersebut. Dengan demikian, Al-Quran mendidik manusia agar berakhlak mulia.

b. As-Sunnah

Sumber akhlak yang kedua adalah As-Sunnah (Hadits).

Pernyataan ini didasarkan pada firman Allah Surat Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Di dalam diri Rasulullah memiliki teladan yang baik bagi orang yang mengharap Allah dan Hari Akhir dan bagi yang banyak mengingat Allah” (Depag, 2000:336).

Di dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah adalah suri teladan yang baik bagi umat manusia. Melalui sabda yang beliau sampaikan kepada para ulama terdahulu manusia dapat mencontoh keteladanan yang dimiliki oleh Rasulullah.

B. Telaah Pustaka

Telaah pustaka yaitu kajian kepustakaan penelitian atau penelusuran penelitian terdahulu, yakni kajian terhadap hasil-hasil penelitian baik yang tidak diterbitkan maupun yang diterbitkan dalam buku, jurnal, maupun majalah ilmiah (Imam S Tobroni, 2003: 112)

Ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti maka dibawah ini terdapat penelitian-penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak. Penelitian tersebut antara lain:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Kun Fayakun* karya Ahmad Faid (2012), karya ini menjelaskan bahwa dalam film tersebut terdapat mendidikan akhlak antara lain mengajarkan kesabaran, mengajarkan syukur nikmat, menyakinkan kembali matematika sedekah, mengajarkan sifat qanaah, mengajarkan untuk bekerja keras, mengajarkan selalu dzikrullah, mengajarkan selalu berbuat ikhlas, berbakti kepada orang tua, taat dan hormat kepada suami. Dalam film ini menggunakan berbagai metode untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan akhlak antara lain metode keteladanan, metode pembiasaan, metode memberi nasihat, metode persuasi, dan metode dialog.
2. Penelitian lain adalah skripsi dengan judul nilai-nilai pendidikan akhlak pada novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Fajar Ali Musthofa (2010), dalam skripsi ini nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung antara lain nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT yang meliputi ajaran untuk bertakwa kepada Allah SWT, nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Rasulullah, nilai-nilai pendidikan akhlak diri sendiri, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam keluarga, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam negara atau pemerintah dan yang terakhir adalah nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap alam sekitar.

3. Penelitian dengan judul nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel *Laskar Pelangi* karya Sufiyatun (2010). Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata adalah akhlak kepada Allah swt yaitu bahwa pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk manusia yang mempunyai kepribadian insan kamil yaitu manusia yang utuh jasmani dan rohani serta bertakwa kepada Allah swt, akhlak kepada sesama. Peran guru dalam novel *Laskar Pelangi* bukan sekedar mengajari para siswanya tentang materi pelajaran yang di dapat dari buku-buku kurikulum, tetapi juga mengajarkan budi pekerti dan memberiteladan yang baik dari kehidupan nyata seperti bersikap benar, amanah, menepati janji, saling tolong-menolong, dan bersikap adil.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah proses untuk menjawab permasalahan penelitian berdasarkan teori.

Seiring perkembangan jaman di era modern ini, semakin banyak perilaku yang muncul di masyarakat yang mengarah pada kemerosotan akhlak, selain itu juga terjadi pergeseran nilai-nilai sosial dan susila dalam masyarakat yang diindikasikan dengan semakin berkembangnya budaya serba bebas. Untuk mencegah semakin merosotnya akhlak di masyarakat, perlu adanya suatu pendidikan. Terutama pendidikan yang berkenaan dengan

pendidikan akhlak. Pendidikan ini dapat ditempuh melalui berbagai lembaga, baik lembaga formal, informal, maupun nonformal.

Keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup seluruh faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang bersangkutan, misalnya motivasi, sedangkan faktor eksternal meliputi komponen-komponen yang berada di luar diri peserta didik, seperti lingkungan peserta didik dan pendidik. Media juga merupakan faktor eksternal yang tidak kalah penting.

Dalam usaha meningkatkan akhlak di masyarakat, perlu adanya media yang tepat. Dalam hal ini perlu adanya media yang menarik, mudah dipahami, inovatif, dan inspiratif sehingga menarik masyarakat untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Dalam penelitian ini salah satu media yang digunakan adalah buku *Kick Andy* Kumpulan Kisah Inspiratif 2. Dalam buku ini terdapat berbagai macam contoh perbuatan akhlak karimah yang dapat diambil sebagai suri teladan yang baik.

Buku *Kick Andy* kumpulan kisah inspiratif 2 adalah buku yang membangun jiwa, di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang berguna bagi manusia atau juga disebut dengan akhlak karimah baik akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, akhlak terhadap bangsa dan negara, maupun akhlak terhadap alam semesta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* atau riset kepustakaan dimana peneliti mengeksplorasi seperangkat kerangka teori dan konseptual yang relevan untuk dikaji dan dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat diruang kepustakaan (Sutrisno Hadi, 1987: 42).

Mestika Zed (2008: 3) mengartikan riset kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian ini adalah penelitian yang berpusat pada kepustakaan. Data yang diambil bersumber dari buku-buku, majalah, jurnal, atau artikel yang berkaitan dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis isi materi yang digunakan.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif eksploratif (menggali). Metode deskriptif eksploratif merupakan pengembangan dari metode deskriptif, yakni metode yang mendeskripsikan gagasan-gagasan yang telah dituangkan dalam bentuk media cetak baik yang berupa naskah primer maupun naskah sekunder untuk dikembangkan. Fokus penelitian deskriptif eksploratif adalah berusaha untuk mendeskripsikan,

membahas dan menggali gagasan-gagasan pokok yang selanjutnya di tarik pada satu kasus baru. (Sutrisno Hadi, 1987: 13).

B. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karya ilmiah. Semakin banyak data yang diperoleh secara obyektif, maka akan sangat membantu proses penelitian dan menentukan kualitas hasil penelitiannya. Mengingat bahwa penelitian ini adalah penelitian pustaka, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yakni mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2002: 203).

Penulis membagi sumber data dalam dua bagian untuk mempermudah dalam pengumpulan data.

1. Data primer yaitu sumber yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini, yaitu:
 - a. Adiyanto.dkk, 2010, Kumpulan Kisah Inspiratif 2 *Kick Andy*, Yogyakarta, Bentang Pustaka
 - b. Adiyanto.dkk, 2012, Kumpulan Kisah Inspiratif 3 *Kick Andy*, Yogyakarta, Bentang Pustaka

2. Data sekunder yaitu buku, majalah, jurnal, internet dan tulisan-tulisan yang mempunyai pembahasan yang erat hubungannya dengan sumber primer. Data sekunder ini antara lain:
 - a. Abudin Nata, 1997, Filsafat Pendidikan Islam, Ciputat, Logos Wacana Ilmu
 - b. Ahmad Amin, 1991, Etika (Ilmu Akhlak), Jakarta, Bulan Bintang
 - c. Ali Abdul Halim Mahmud, 2004, Akhlak Mulia, Jakarta, Gema Insani
 - d. Asmaran, 1994, Pengantar Study Akhlak, Jakarta, Raja Grafindo Persada
 - e. Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, 2010, Ilmu Akhlak, Bandung, Pustaka Setia
 - f. Hamzah Ya'qub, 1993, Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah, Banung, Diponegoro

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1993: 200) maksudnya adalah pengumpulan data dengan cara mengklasifikasikan bahan-bahan yang tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sedangkan Menurut Lexy Moleong (2004:161) dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film.

Jadi dokumentasi adalah bahan tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, artikel, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penelitian ini berkonsentrasi pada pengumpulan kerangka teori dan konseptual dari buku-buku, kepustakaan dan pendapat-pendapat dari para ahli pendidikan dan praktisi pendidikan Islam.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yaitu cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti, untuk menganalisis dan mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan (Lexy J. Moleong, 2004: 103). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik kajian isi (*content analysis*). Suharsimi Arikunto dalam Andi Prastowo (2011: 80) *content analysis* adalah metode penelitian yang dilakukan terhadap informs yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau bentuk rekaman lainnya.

Menurut Krippendorf dalam Lexy J. Moleong, (2004: 163) *content analysis* merupakan teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan shahih dari data atas dasar konteksnya. Teknik ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan, dilakukan secara obyektif dan sistematis. Komponen penting dalam analisis kajian isi ini adalah adanya masalah yang akan dikonsultasikan lewat teori. Itu sebabnya yang dilakukan dalam *content analysis* harus memuat tentang nilai-nilai dan pesan yang jelas.

Analisis kajian isi dalam buku *Kick Andy* Kumpulan Kisah Inspiratif 2 yakni dengan terlebih dahulu membaca dan mengamati teks, kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori yang dirancang dan selanjutnya menelaah atau menganalisis baik pemikiran maupun kandungan akhlak dalam kehidupan kemudian dideskripsikan. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan pendekatan induktif. Mukhtar (2007: 201) mengartikan pendekatan induksi adalah mengembangkan sebuah ide yang dikemukakan oleh seorang pakar, atau beberapa orang pakar menjadi sebuah pembahasan secara komprehensif yang didukung oleh teori, konsep, dan data dokumentasi yang relevan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Tentang Buku *Kick Andy Kisah–Kisah Inspiratif 2*

1. Biografi penulis buku

a. Adiyanto

Adiyanto adalah seorang pria kelahiran Jakarta, 25 September. Dia pernah bekerja di *Media Indonesia* kurang lebih Sembilan tahun. Kini, ia menjadi direktur *Koran Jakarta* edisi Minggu.

b. Tasaro

Taufik Saptoto Rohadi, pria kelahiran 1980 ini dikenal di dunia buku dengan nama Tasaro. Ia sering kali menambahkan “GK” di belakang nama Tasaro. GK adalah akronom dari Gunung Kidul. Ia adalah lulusan jurusan Jurnalistik PPKP UNY, Yogyakarta, berkarier sebagai wartawan Jawa Pos Grup selama lima tahun (2000-2003 di Radar Bogor, 2003-2005 di Radar Bandung). Ia memutuskan berhenti menjadi wartawan setelah menempati posisi redaktur pelaksana di harian Radar Bandung dan memulai karier sebagai penulis sekaligus editor.

Sebagai penyunting naskah, kini Tasaro memegang amanat kepala editor di Salamadani Publishing. Sedangkan sebagai penulis, Tasaro telah menerbitkan buku, dua di antaranya memperoleh penghargaan

Adikarya Ikapi dan kategori novel terbaik; Di Serambi Mekkah (2006) dan O, Achilles (2007).

Karya terbaik lainnya antara lain: Wandu, novel terbaik FLP Award 2005, Mad Man Show, juara cerbung Femina 2006, Bubat (juara skenario Direktorat Film 2006), Kontes Kecantikan, Legalisasi Kemunafikan (penghargaan Menpora 2009), dan Galaksi Kinanthi (Karya Terpuji Anugerah Pena 2009).

Tak kurang dari sepuluh buku telah ditulisnya, salah satunya adalah *Muhammad*. Cita-cita terbesarnya adalah menghabiskan waktu di rumah, menimang anak dan terus menulis buku.

c. Yusran Edo Fauzi

Yusran Edo Fauzi memulai karier kewartawannya sejak 1987 hingga sekarang. Ia bergabung dengan majalah MATRA pada tahun 1990 sampai dengan 1991. Prinsip yang membekas bagi pria kelahiran Jakarta, 2 September 1965 ini adalah sikap yang tetap sama bahwa jurnalistik itu kepekaan, ketelitian, kedalaman, dan kejujuran (prinsip 4K).

2. Sinopsis buku :

Kick Andy merupakan salah satu tayangan televisi yang membawa pengaruh positif bagi pemirsa. Acara ini merupakan sebuah program *talk show* yang di pandu oleh Andy Flores Noya atau lebih dikenal dengan sebutan Andy F. Noya. *Kick Andy* menampilkan kisah nyata dari narasumber yang informatif, inspiratif, dan edukatif sehingga

sangat menarik untuk disimak. Acara ini menghadirkan narasumber dari berbagai kalangan, seperti orang-orang yang berprestasi dibidangnya, orang yang berjasa terhadap lingkungan, hingga mereka yang gigih berjuang di tengah keterbatasan yang dimiliki. Pada umumnya, para narasumber dari acara ini memiliki keunggulan yang patut diteladani oleh sesama (<http://www.kickandy.com/>).

Acara ini mengulas tentang pengalaman hidup seseorang yang dapat dijadikan contoh bagi para penontonnya. Kisah-kisah itu benar-benar terjadi disekeliling kita. Menggambarkan kisah perjuangan anak manusia dalam menempuh perjalanan hidup yang penuh cobaan dan lika-liku kehidupan, akan tetapi para narasumber selalu dapat menjalaninya dengan penuh kesabaran. Bahkan banyak juga prestasi-prestasi yang diangkat dari narasumber sehingga penonton bisa termotivasi. Selain itu, acara ini juga menampilkan ide-ide kreatif dan inovatif serta upaya-upaya dari narasumber untuk melakukan hal-hal yang berguna bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Kick Andy selalu membawa visi dan pesan moral. Kehadirannya tidak untuk mengeksploitasi narasumbernya semata, tetapi untuk menggali inspirasi, menghadirkan motivasi, serta meningkatkan rasa saling memberi dan berbagi antar sesama (Adiyanto dkk, 2010: 261).

Sejak awal kehadirannya, *Kick Andy* langsung mencuri perhatian penonton televisi. Mengolah cerita yang biasa hadir di sekeliling kita menjadi sebuah tayangan yang inspiratif dan membangkitkan semangat

baru. *Kick Andy* tidak hanya mengajak untuk menonton dengan hati, tetapi juga belajar memberi dan berbagi untuk sesama.

Melalui Kumpulan Kisah Inspiratif 2, *Kick Andy* kembali membagikan 24 kisah yang pernah ditayangkan. Dengan semangat yang sama buku ini disajikan untuk menginspirasi para pembacanya, melahirkan semangat baru, dan memotivasi para pembacanya agar mampu berkarya lebih baik.

Dalam buku *Kick Andy 2*, terdapat beberapa sub judul, dan masing-masing judul terdapat kisah tersendiri. Berikut ulasan masing-masing subjudul tersebut:

a. Mereka Ingin Bangkit

Rahmi, Iza dan Rahmad Arief adalah bagian dari ribuan korban tsunami di Aceh. Saat terjadi bencana tsunami pada 26 Desember 2004, mereka kehilangan anggota keluarganya. Mereka pun mengalami trauma akibat peristiwa itu.

Iza, Rahmi, dan Arief merupakan murid-murid yang pandai. Bencana tsunami yang meluluhlantakkan kehidupan mereka tak menyurutkan mereka untuk terus mengukir prestasi. Trauma dan kesedihan masa lalu justru membuat mereka bangkit untuk menyosong masa depan lebih baik.

Syahrul Ramazi dan Ratna Dewi adalah anak-anak korban konflik politik masa lalu di Tanah Rencong. Mereka adalah bocah-bocah polos yang menjadi korban konflik politik yang berkepanjangan.

b. Masih ada hari esok

Lina, Abiyu Sofyan, Alif, Anggun Puji Lestari, dan Sabta adalah anak-anak penderita kanker. Lina Nur Farida harus kehilangan rahimnya akibat serangan kanker, sedangkan Abiyu Sofyan harus kehilangan satu bola matanya karena kanker.

Alif adalah seorang anak berusia sembilan tahun, dia didiagnosa menderita penyakit leukemia atau kanker darah. Anggun Puji Lestari, harus menerima keputusan yang pahit ketika dokter memutuskan untuk mengamputasi kaki kirinya karena serangan kanker tulang, sedangkan Sabta adalah anak berusia tiga belas tahun yang harus tergolek tak berdaya selama empat bulan karena kanker otak yang menyerangnya. Mereka semua adalah anak-anak yang harus berjuang keras untuk tetap bertahan hidup. Mereka tetap berjuang untuk tetap semangat dan membangun keyakinan bahwa hari esok itu masih ada.

c. Kasih Ibu Tak Bertepi

Habibie Alfiansyah mengidap kalainan bawaan pada syaraf motoriknya. Semasa balita, tubuhnya tumbuh normal dan sehat-sehat saja. Tetapi setelah melewati usia balita, barulah Habibie mengalami kelainan fisik. Hal itu disebabkan karena syaraf-syaraf motoriknya mengalami kerusakan. Untuk menjalankan berbagai aktifitasnya, Habibie harus menggunakan kursi roda. Dengan didampingi sang

bunda, Habibie tumbuh dan terus berjuang hingga mandiri secara fisik dan finansial.

Dewa lahir prematur dan mengalami cedera otak. Sang bunda, Poppy Maharani Soepardi, mengalami pendarahan sekitar tiga minggu sebelum melahirkan Dewa. Diduga, Dewa kekurangan oksigen sewaktu lahir atau saat dalam kandungan. Dewa pun mengalami cedera pada bagian otak dan berkembang menjadi *Cerebral Palsy Quadrat Legia*. Dengan kondisi ini, saraf otak Dewa tidak dapat mengontrol gerakan kedua tangan dan kakinya. Ia juga sulitberbicara. Namun, perjuangan Poppy demi anak semata wayang tak akan lekang oleh waktu. Tuhan pun akhirnya menganugerahi kemampuan lebih pada Dewa. Ia dapat membaca dan menulis dengan cepat, serta tangkas mengungkapkan perasaan menjadi puisi. Bahkan, kumpulan puisi Dewa sudah dibukukan dengan judul *Suara Hati Dewa*, yang diterbitkan pada Januari tahun 2009.

Ferdy Ramadhan menderita *down syndrome* sejak lahir. Hingga kini berusia 14 tahun. Dia tidak bisa bicara layaknya kebanyakan orang. Namun, berkat semangat dan perhatian orang tuanya, perkembangan fisik Ferdy terus meningkat. Tuhan pun menganugerahi Ferdy di bidang olah raga. Dia mampu meraih medali emas dan perak di *Spesial Olympic Games* di Australia.

Oscar Yura Dompas sudah 28 tahun menyandang cacat mental autisme hiperaktif. Waktu kecil, ia sangat hiperaktif dan sering

diejek “gila” oleh tetangganya. “Pasti sakit. Pasti kecewa mendengarnya,” kata Ira Dompas, ibunda Oscar. Namun sekarang Ira bisa tersenyum bangga pada Oscar. Berkat ketelatenan dan keuletan yang luar biasa dalam merawat Oscar, sekarang orang tua Oscar tinggal memetik hasil.

d. Laskar Pelangi

Dalam episode ini, ditampilkan orang-orang yang terinspirasi oleh novel laskar pelangi sehingga bisa merubah kehidupannya. Orang-orang tersebut antara lain:

Nico seorang pemuda pecandu narkoba yang menyia-nyiakan skripsinya, ia merasa malu dengan perjuangan para tokoh yang ada di Laskar Pelangi yang harus berjuang keras untuk dapat bersekolah. Setelah membaca novel karya Andrea Hirata itu, Nico kemudian bisa insyaf.

Era seorang dokter gigi, semula ia hanya menunggu kesempatan untuk menjadi PNS. Setelah membaca novel Laskar Pelangi, ia terinspirasi dengan tokoh Mahar yang menceritakan seorang yang cuma menunggu sekedar untuk menjadi pegawai negeri honorer. Ia tidak mau seperti itu. kemudian dia berusaha dengan membuka praktek sendiri.

Febby dan Shinta, Kedua bintang tamu ini juga terinspirasi dengan tokoh Bu Muslimah, seorang guru yang dengan tulus ikhlas mengabdikan dirinya demi mencerdaskan anak-anak bangsa.

e. Lepas Dari Belenggu Keterbatasan

Orang Cacat Jadi Bintang Iklan

Kaki kanan Sugeng harus diamputasi akibat kecelakaan sepeda motor saat dia masih duduk di bangku SMA. Sekian lama lulus dari SMA, dia masih minder dan mengurung diri di rumah. Setelah sekian lama, ia ingin bangkit dari keterpurukan. Ingin berhenti mengurung diri, dan yakin akan menemukan jalan lain dari rumah.

Berawal dari hal sederhana, ia kemudian menemukan ide untuk membuat kaki palsu dari *gypsum*. Dari idenya tersebut, dia dapat merubah hidupnya. Dia pun telah membantu banyak orang yang senasip.

Pada waktu umur 19 tahun, Jonet mengalami panas. Ia dibawa kerumah sakit, sekali disuntik malah lumpuh total dua kakinya. Setelah sekian lama mengurung diri karena malu dengan keadaanya, Sugengpun mulai bangkit dari keterpurukan. Dia “berontak” keluar dari rumah dan masuk ke pusat rahabilitasi orang-orang cacat yang ada di Solo. Di pusat rehabilitasi itu, dia belajar menjahit. Dengan ketrampilan yang ia punyai, Sugeng mulai merintis usahanya menjadi wirausahawan. Dengan semangatnya, Jonet bisa merubah hidupnya dan bisa menolong orang-orang yang kurang beruntung seperti dirinya.

Pada usia sepuluh tahun Ratna mengalami radang tulang, sejak saat itu kondisinya terus menurun. Namun Ratna bukan wanita yang tak berdaya, dengan semangatnya yang membara, sehingga dia

bisa menjadi seorang penulis, ia juga menjadi pengurus organisasi penyandang cacat dan aktivis di berbagai LSM. Baginya keterbatasan fisik tak menghalangi kesempatan untuk berbagi dengan orang lain.

f. Ada Asa Dalam Dada

Hee Ah Lee (seorang warga Korea Selatan) adalah seorang yang hanya mempunyai dua jari di masing-masing tangannya. Keterbatasan fisik rupanya tidak menghalangi Ah Lee untuk berprestasi seperti orang lain pada umumnya. Berkat kepiawaian jemarinya menari diatas tuts piano, ia telah melanglang buana ke berbagai negara. Hee Ah Lee berkeyakinan bahwa dibalik segala kekurangan yang dimiliki manusia, Tuhan selalu menganugerahkan kelebihan.

Agus Putranto mempunyai kekurangan dalam penglihatan. Kepiawaian bermain piano dimiliki pria asal Klaten ini, walaupun dia tidak pemelihat warna-warni dunia, bukan berarti hidup agus tidak berwarna. Dia mewarnai hidupnya dengan bermain musik. Sekarang Agus menjadi guru bahasa Inggris dan computer di Sekolah Luar Biasa YAAT Klaten.

g. Menerjang Jalan Terjal Pendidikan

1) Setetes Embun di Padang Gersang

Wanhar Umar harus menjadi guru saat usianya belum genap 15 tahun. Hal ini dikarenakan keadaan yang memaksa demikian. Saat itu, Kepala Sekolah yang hampir pensiun menunjuk

Wanhar untuk menggantikannya, sebab tidak ada warga di desa Muara Enim yang berniat menjadi guru. Kemiskinan yang membelit di Muara Enim menyebabkan mereka tidak mampu membayar uang sekolah. Tinggallah Wanhar yang harus memutar otak untuk bisa melanjutkan pendidikan di tengah keterbatasan.

Mahmud, seorang Kepala Sekolah di Tangerang Banten. Setiap hari selepas mengajar Mahmud berganti baju dan mulai mengais-ngais tempat pemulungan sampah di dekat rumahnya. Dengan kondisi itu, banyak rekan-rekan sesama guru yang memprotesnya bahkan murid-murid sekalipun. Akan tetapi, hal itu tak menyurutkan tekadnya untuk memajukan dunia pendidikan.

Guru Fisika dari Malang Jawa Timur ini bernama Tjandra. Ia membuat sendiri alat peraga dari barang-barang bekas lantaran pihak sekolah tidak punya dana untuk membeli alat-alat itu. Hal ini dilakukan semata-mata demi memajukan murid-muridnya, misalnya dia menciptakan kompas dari jarum bekas dan kertas. Modalnya tidak sampai 500 rupiah.

Katarina, remaja berusia 16 tahun ini harus putus sekolah dan nekad mengadu nasib dan menjadi TKI di Malaysia. Kebiasaan masyarakat dusun Mangkau, Etikong, Kalimantan Barat, pendidikan berhenti pada tingkat SD. Katarina bertekad untuk merubah paradigma tersebut dengan memajukan kondisi pendidikan diperbatasan Malaysia itu.

2) Guruku Pahlawanku

Jufri Umar walaupun hanya lulusan kelas 5 SD, ia bisa menjadi Kepala Sekolah. Dia juga mampu mengubah predikat “sekolah terbelakang” menjadi “sekolah teladan”. Hebatnya lagi, hampir setiap kali ujian nasional muridnya lulus 100%. Walaupun miskin, Jufri tidak membiarkan dirinya bodoh. Buku-buku pelajaran apapun dipelajarinya. Baginya, ilmu tidak hanya datang dari gedung segi empat saja. Dengan banyak baca apa saja, Insya Allah bisa. Semangat ini lah yang menyebabkan Jufri berkembang seperti saat ini.

Ir. Ning In Hanbuta mendadak di usia 41 tahun, hal ini menekuk nasib seorang Insinyur lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB). Di usianya yang ke 57, ia baru menyadari bahwa Tuhan sebenarnya masih memberi kemampuan untuk mencari nafkah dengan cara ia menjadi guru les matematika dan fisika. Kegelapan yang dialami Ning In Han tidak menyurutkan tekadnya untuk mengembangkan pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari dukungan sang istri yang selalu memberikan motivasi.

Cacat kaki kanan Rudi M. S, membuat guru SD ini kemana-mana harus membawa tongkat. Akan tetapi, Rudi tetap leluasa berdiri di depan kelas mengajar anak-anak SD di Kampung Cikoneng, Puncak, Jawa Barat. Selama 27 tahun pula disana Rudi merintis sekolah gratis. Walaupun banyak kendala, tapi tak

menyurutkan tekadnya yang ingin melihat warga disekitarnya bisa bebas dari kebodohan dan kebutahurufan. Supaya sekolahnya maju, Rudi mencontoh SD Negeri Ciburial yang tidak jauh dari desanya. Mutu pendidikan pun bisa diangkat dan akhirnya SD Cikoneng bisa berubah status menjadi SD Negeri.

Bertahun-tahun Raja Dima Siregar bisa bertahan seorang diri mengajar sebuah SD di pedalaman Sumatra Utara walaupun bayaran yang Ia terima hanya berupa beras yang tak banyak jumlahnya. Kepedulian Raja pada nasib anak-anak di kampungnya sangat fenomenal. Walaupun Ia hanya seorang buruh tani, hatinya tak rela melihat anak-anak terlantar tak bersekolah. Meskipun Raja tidak berbekal ijazah guru, warga memintanya untuk mengajar. Raja merasa terpanggil, kalau bukan dia siapa lagi.

h. Terjepit di Pedalaman Papua

Kerasnya pedalaman Papua membentuk karakter orang menjadi sekeras rintangan alam di sana. Ini dialami Federick Sitaung dari Sulawesi yang nekat mengabdikan untuk masyarakat pedalaman Papua. Waktu itu ia belum mempunyai gambaran tentang lokasi barunya. Ternyata benar-benar terpencil di kampung Poepe, pedalaman kabupaten Merauke, perbatasan Papua Nugini dan Lautan Arafura. Tempat yang jarang diinjak oleh pendatang.

Titik awal perjalanan darat dimulai dari kota kabupaten Merauke, mengendarai sepeda motor tujuh jam melalui distrik Okaba.

Setelah itu, naik perahu menyeberangi dua sungai besar, dan kembali naik motor tiga jam menyusuri jalan yang tergenang air seperti anak sungai. Kemudian, kembali mendayung menyusuri rawa hutan bakau dan baru mendarat di kampung Poepe, Desa Way Putih.

Sudah lima belas tahun Federick mengajar sendiri dan merangkap sebagai kepala sekolah. Banyak sekali rintangan dan hambatan mewarnai jalannya pendidikan di Papua. Tapi semua itu tak menyurutkan Federick untuk terus mengapdi di pedalaman Papua, bahkan tek pernak terbersit sedikitpun dalam pikirannya untuk meninggalkan pedalaman Papua.

Berani bertindak, itu juga yang dilakukan oleh dr. Jonh Manangsang dalam pengapdiaannya di Papua. Dia menjadi dokter satu-satunya di Puskesmas Tanah Merah, Distrik Mandobo, Kabupaten Boven Digoel.

Sebagai satu satunya dokter di daerah itu, dr. John harus berusaha menangani semua penyakit yang dikeluhkan masyarakat. Dengan peralatan seadanya, adakalanya harus mengoperasi pasien. Dr. John pernah menbelek perut wanita untuk operasi *caecar*. Pernah juga menjahit luka bekas operasi dengan benang jahit, bahkan juga pernah mengoperasi tulang dengan alat-alat tukang kayu seperti obeng, bor, pahat, palu, tang dan gerjagi. Apa boleh buat, itu semua karena keadaan yang memaksa demikian.

i. Mereka Bicara Apa Adanya

1) Prestasi Topeng Aa Gym

Aa Gym tak menyesal berpilogami. Walaupun dia tahu, banyak orang terutama kaum hawa, kecewa. Cercaan, hinaan, cacian pun datang bertubi-tubi. Bahkan, ada yang berani mengungkap ditengah orang banyak saat Aa Gym menghadiri kondangan.

Aa Gym pernah menjadi sangat terkenal. Sebagai da'i kondang, setiap acara televisi memunculkan tayangan Aa Gym. Bahkan menurut Aa Gym, itu sudah melebihi batas kewajaran. Difoto, dilukis sedemikian rupa, menimbulkan kesan Aa Gym sudah dikultuskan. Hal itu membuat Aa Gym ingin berhenti dari semua itu, tapi mencari jalan berhenti susah sekali. Malah makin lama semakin sibuk. Hingga Akhirnya Allah membukaan jalan dengan berpologami.

2) Babak baru Harmoko

Pengkhianat. Itulah kata akhir Harmoko di kancah percaturan politik di Orde Baru. Memang ada yang menuding Harmoko adalah dalang jatuhnya rezim Orde Baru dan lengsernya Soeharto. Tudingan itu seakan berdasar karena selama ini harmoko seperti “bersembunyi”.

3) Pasang Surut Antasari Azhar

Nama Antasari Azhar memburuk terkait kematian direktur PT. PRB, Nasrudin Zulkarnain. Namun, orang tidak akan lupa gemilang catatan Antasari Azhar sebelum kasus yang membelit banyak nama itu mencorong.

Sebelumnya ia tidak dikenal luas di negeri ini. Namanya melambung ketika banyak penjahat berdasi atau pejabat dijebloskan ke penjara karena terbukti melakukan korupsi. Bahkan, ketika Antasari terpilih menjadi orang yang paling bertanggung jawab di institusi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Namun, mengungkapkan sejumlah kasus korupsi pada dasarnya merupakan tugas yang tidak mudah, terutama jika tidak ada strategi dan rencana yang matang. Banyak rintangan dan halangan yang menghadang. Tetapi demi tugas yang telah diamanahkan di pundaknya, Antasari berusaha dengan sekuat tenaga mengabdikan dirinya untuk Negara.

4) Impian Kangen Band

Dari *zero* melesat menjadi *hero*. Terkadang takdir berimprovisasi begitu ekstrim. Di Indonesia, pola *zero to hero* mengantar kelompok pemuda ke puncak pencapaian mereka. Kuli bangunan, tukang es cendol, penjual sandal, dan lulusan SMA yang hoby *trek-trekan*. Mereka bertemu, patungan menyewa studio

music, menulis lagu tanpa tahu teori notasi, bagi-bagi tugas: siapa vokalis, siapa gitaris, dan siapa *keyboardist*.

Dodi, Andyka, Tama, dan Izzy adalah pemuda yang punya mimpi. Namun, tidak pernah terbayangkan mimpi mereka akan menjadi kenyataan dalam waktu singkat. Selama ini cercaan demi cercaan datang menghujani bandpendatang baru ini. Namun dengan kerja keras dan kebulatan tekan segala cercaan terhadap Angen Band dijawab dengan karya terbaik mereka, yakni lagu-lagu dengan kualitas bagus dan tetap pro pasar.

- 5) Gus Dur: Lokomotif Supersonik Bergerbong Kereta Api Gaya Baru.

Rentetan peristiwa dramatis yang membuat Gus Dur meninggalkan Istana Negara diawali dari keputusan kontroversialnya pada tanggal 23 Juni dini hari. Sang presiden mengeluarkan Dekrit Presiden yang dibacakan juru bicaranya, Yahya Staco.

Seperti api yang tersulut diujung sumbu peledak, putusan ini menuai reaksi panas berbagai kalangan dalam waktu singkat. Mulai dari tidak adanya dukungan TNI, seruan fatwa Mahkamah Agung yang menyatakan bahwa maklumat presiden bertentangan hukum, hingga klimaks “ledakan” berupa sidang Istimewa MPR tanpa kehadiran sang presiden. Ketua MPR RI (Amien Rais) lalu melantik Megawati Soekarno Putri sebagai presiden kelima

Republik Indonesia. Kepemimpinan Gus Dur sebagai presiden pun berakhir seketika.

Menanggapi hal itu, Gus Dur mempunyai cara tersendiri untuk menyikapinya. Dia yakin bahwa dirinya dilengserkan secara politis. Hal itu dikarenakan secara hukum dia belum pernah dinyatakan bersalah oleh pengadilan.

j. Selamatkan Bumi

Maria Joanni gadis berusia sepuluh tahun yang tidak peduli dikatai bawel atau cerewet oleh teman-temannya saban kali dia terusik oleh sampah yang berceceran. Kebawelannya itulah yang menjadi modal awal Joanni sebagai kader lingkungan Adiwiyata serta mendapatkan pin *Ozone Hero* yang menjadi program Kementerian Lingkungan Hidup.

Pemilik Kedai Daur Ulang ini bernama A. Salam H. S. ia memiliki cerita menarik seputar aktivitasnya yang bermula dari aksi coba-coba. Sebelum serius menekuni usaha daur ulang sampah kertas, puluhan tahun Salam bergabung dengan organisasi Walhi.

Pada tahun 1986, Salam menjadi anggota anggota sebuah organisasi lingkungan internasional. Dia mendapat kiriman bulletin setiap bulan. Dalam salah satu edisinya, Salam membaca artikel tentang pembuatan produk daur ulang. Dia pun sangat tertarik untuk mempraktikkannya. Mulailah dia mempraktikkan apa yang tertulis dalam bulletin itu.

Bunga mentari seorang anggota Himpunan Mahasiswa Teknik Lingkungan ITB yang tengah sibuk berkampanye anti kantong plastik. Bunga menerangkan melalui sebuah analisis, ditemukan fakta bahwa kebanyakan sampah yang mengunung di berbagai sudut kota Bandung berupa kantong plastik. Dari latar belakang itulah kemudian Bunga dan teman-temannya mengupayakan anti tas plastik di lingkungan ITB.

Berburu kaus-kaus bertema lingkungan hidup menjadi hobi Slamet. Dia sengaja keluar masuk tempat-tempat penjualan kaus-kaus bekas untuk berburu koleksinya.

B. ANALISIS DATA

1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku *Kick Andy* kumpulan kisah Inspiratif 2

Dalam buku *kick Andy* kumpulan kisah inspiratif 2 ini, Adiyanto dkk menuliskan rangkuman episode-episode yang ditayangkan selama setahun dalam sebuah buku. Banyak pesan moral tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku *Kick Andy* ini. Nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut banyak kita jumpai melalui cerita-cerita yang disampaikan oleh narasumber yang diundang di *Kick Andy*.

Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku *Kick Andy* kumpulan kisah inspiratif 2 ini antara lain nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga, nilai-nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri, nilai-

nilai pendidikan akhlak kepada masyarakat, dan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan atau alam semesta. Adapun pembahasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

a. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah SWT

1) Ajaran Bertaqwa kepada Allah SWT

Kewajiban dan tugas manusia yang utama sebagai makhluk Allah adalah untuk menyembah kepadanya. Selain itu diwajibkan pula untuk beriman dan bertaqwa. Sikap bertaqwa kepada Allah SWT dapat diwujudkan dalam perbuatan dan tingkah laku, yaitu beribadah kepada Allah SWT yang terdapat dalam rukun Islam, yaitu syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji.

Hal ini dijelaskan oleh Allah SWT dalam surat Al-Bayyinah ayat yang 5 sebagai berikut:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ { ٥ }

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadanya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. (Depag : 2000)

Dalam buku *Kick Andy* kumpulan kisah inspiratif 2 ini yang menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah terdapat ketika narasumbernya Aa Gym. Aa Gym banyak bercerita tentang pengalaman hidupnya, saat ia tenar menjadi dai kondang dan ketika dia dicaci dan dihina karena keputusan poligami yang ia

ambil. Tetapi satu pelajaran hidup yang Aa Gim selalu ingat adalah kenangan bersama almarhum adiknya yang bernama Agung.

Banyak kutipan-kutipan yang menggambarkan keimanan dan ketaqwaan sang adik. Kutipan tersebut antara lain:

“Aa’ Gym pernah bertanya alasan adiknya memaksa kuliah meski ia sudah sulit mendengar. “Kuliah itu ibadah.Saya belum tentu masih ada umur atau tidak. Tapi, saya ingin menyempurnakan kewajiban saya,” jawab Agung”
(Adiyanto, 2012: 93)

Menurut Agung ibadah tidak hanya berupa sholat, puasa, zakat, dan haji. Tetapi aktivitas sehari-hari juga merupakan ibadah jika disertai dengan niat yang benar. Agung juga tidak mau menyia-nyiakan waktu. Ia ingin setiap waktu yang berlalu diisi dengan ibadah. Sebelum ajal menjemput, agung ingin mencari bekal akhirat yang sebanyak-banyaknya.

2) Ajaran Untuk Berbuat Ikhlas

Ikhlas adalah ibadah yang dikerjakan semata-mata hanya karena Allah SWT. Dalam buku *Kick Andy* kutipan yang menggambarkan perbutan ikhlas adalah sebagai berikut:

“Ketika Agung sulit bernafas dan tiap malam harus digoyang-goyang badannya, Aa’ Gym juga bertanya mengapa Agung tidak mengeluh. “untuk apa mengeluh. Allah sudah menciptakan semuanya dengan sempurna,” jawab sang adik.”(Adiyanto, 2012: 93)

Suatu keyakinan tergambar dalam percakapan ini, Agung sangat yakin bahwa semua yang terjadi di muka bumi ini, semua

adalah kehendak Allah SWT. Semua yang terjadi di muka bumi ini telah diatur sedemikian rupa hingga sempurna adanya.

Kita sebagai makhluk ciptaan Allah, hanya bisa berusaha, tetapi pada akhirnya Allah jualah yang menentukan segalanya. Ketika takdir Allah telah terjadi, maka hendaklah kita menerima dengan lapang dada, penuh kesabaran, dan keikhlasan.

3) Ajaran untuk ingat kepada Allah.

Dalam buku *Kick Andy* ini yang menungkapkan ajaran untuk ingat kepada Allah terdapat dalam kutipan dibawah ini:

Pengalamannya bersama sang adik kembali menggugah Aa' Gym. "Kalau orang lain bisa banyak amalnya dengan berbuat kebaikan, mudah-mudahan dengan bersabar ini saya bisa mempunyai bekal pulang. Selalu saja membuka hati saya (sebelum belajar menjadi da'i). Adik ini walaupun merangkak, selalu mau ke masjid. Malam saya tertidur, Adik ini shalat tahajud. Saya sibuk mengumpulkan uang, adik ini sibuk membagi-bagikan rezeki. Saya hanya pikirkan duniawi saja. Sesudah itu lah saya berguru kepada kyai," tutur nya (Adiyanto, 2012: 93).

Dalam kehidupan ini, hendaklah manusia selalu ingat dengan Allah sebagai penciptanya. Kutipan diatas menggambarkan Agung yang selalu ingin mendekatkan diri kepada Allah. Agung selalu ingat dengan Allah dimanapun dan dalam keadaan apapun. Walaupun kondisinya sudah sedemikain parah, walaupun harus dengan merangkak, tapi Agung masih berusaha untuk shalat berjamaah di masjid. Saat orang lain sedang terlelap, Agung pun masih sibuk mencari jalan untuk dapat dekat dengan Allah.

Kutipan lain yang menggambarkan ajaran untuk ingat kepada Allah adalah ketika pesan yang di sampaikan Agung kepada Aa Gym sebelum Agung pulang ke rahmatullah. Kutipan tersebut adalah sebagai berikut:

Sampai waktu berjalan jauh, Aa' Gym teringat lagi ucapan dan perilaku Agung. "Sehebat apapun Aa dan punya prestasi apa saja, Aa tidak akan bahagia, sebelum Aa mengenal Allah yang menciptakan kita," kata Aa menirukan pesan sang adik yang meninggal dunia pada usia 21 tahun dipangkuannya. Ingatan pada Agung ini membuat hati Aa Gym terbuka. "Saya malu atas prestasi yang diraih selama ini. Prestasi-prestasi saya baru prestasi topeng."(Adiyanto, 2012: 94).

Kutipan di atas menekankan agar manusia mengenal Allah sebagai Tuhan pencipta alam semesta beserta isinya. Mengenal Allah bisa dengan berbagai cara salah satunya dengan selalu mengingat Allah dimanapun dan dalam keadaan apapun.

4) Ajaran untuk berdoa dan memohon pertolongan hanya kepada Allah SWT

Allah adalah tempat manusia meminta pertolongan, mencurahkan semua keluh kesah yang menimpa dalam kehidupan ini. Selain itu, Allah juga menyukai hamba-hambanya yang rajin berdoa.

Dalam buku *Kick Andy* ini terdapat ajaran agar kita selalu berdoa dan memohon pertolongan hanya kepada Allah SWT. Ajaran tersebut terdapat pada kutipan berikut ini:

Kita harus sayang kepada mereka. Kritik bagian dari yang kita rindukan. Kalau seseorang shalat, selalu mengatakan *ihdinash shirathal mustaqim*, 'Ya Allah tunjukkanlah jalan yang lurus'. Allah menggerakkan orang lain untuk memberikan masukan kepada kita dengan cara beragam. Apa di kritik kemudian

berdarah? Yang membuat kita luka dikritik, maaf kalau kita merasa lebih dari mereka.”(Adiyanto, 2012: 96)

Kutipan diatas menggambarkan kebiasaan seseorang dalam berdoa. Seseorang selalu meminta petunjuk kepada Allah jalan yang lurus ketika dalam berdoa. Kemudian Allah mengabulkan doa seseorang dengan berbagai cara. Jalan yang lurus bisa ditunjukkan Allah kepada seseorang lewat perantara orang lain. Hal itu bisa berupa nasehat, saran atau pun kritikan.

b. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Keluarga

- 1) Kewajiban antara Orang Tua dan Anak
 - a) Kewajiban Orang Tua kepada Anak

Anak adalah amanah yang dititipkan Allah SWT kepada orang tuanya. Sebagai amanah, orang tuanya berkewajiban untuk memelihara dan mendidiknya agar ia menjadi orang yang baik dan berguna di kemudian hari. Dalam memelihara dan mendidik, hendaklah orang tua melakukannya dengan limpahan kasih sayang.

Dalam Al-Quran surat an-Nisa ayat 9 Allah memperingatkan sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Dalam buku *Kick Andy*, yang menjelaskan tentang kasih sayang orang tua kepada anaknya terdapat dalam kisah yang diceritakan nara sumber yang bernama Habibie Afsyah dengan ibunya. Kutipan kalimat tersebut sebagai berikut:

“Menjelang usia 1 tahun, Habibie Afsyah terdeteksi mengidap kelainan bawaan pada saraf motoriknya. Sampai usia balita, tubuhnya tumbuh normal dan sehat-sehat saja. Melewati usia balita, barulah Habibie mengalami keterbatasan fisik karena syaraf-syaraf motoriknya rusak. Alhasil, Habibie harus menggunakan kursi roda.

Menurut kata Dokter, kondisi Habibie sesuai literature kedokteran yang ada, biasanya tidak berumur panjang. Kalau toh sampai berusia 25 tahun, itu sudah bagus. Ujar Endang Setyati, ibunda Habibie (Adiyanto, dkk, 2012:14).

Sebagai orang tua tentu sangat sedih ketika buah hatinya tidak dapat tumbuh normal seperti yang diharapkan. Begitu juga dengan ibu Endang Setyanti. Ia sangat sedih ketika mengetahui anaknya mengalami keterbatasan fisik. Tetapi ibu Endang tidak putus asa, dengan setia, sabar dan penuh kasih sayang beliau merawat dan membesarkan Habibie, hingga kini Habibie berusia 25 tahun.

Bagi Endang dan suaminya, yang lebih penting adalah harus adanya kemauan kuat untuk membantu Habibie dalam mengisi hidupnya dengan kemampuan yang dimilikinya. Salah satunya ialah, dengan menyekolahkan Habibie ke sekolah umum.

Semenjak kecil Habibie difisioterapi di YPAC (Yayasan Penyandang Anak Cacat). Ketika telah datang waktunya untuk masuk sekolah, YPAC memberi rekomendasi agar Habibie mengikuti tes IQ. Hasilnya sangat

menggembirakan, “kecerdasan Habibie ternyata di atas rata-rata anak normal”, ungkap Endang Setyanti (Adiyanto, dkk, 2012:14).

Sampailah pada masa Habibie lulus SMA. Sang Bunda mengajaknya ikut seminar *Internet Marketing*. Dari situlah Habibie mulai menekuni bisnis *online*. Tuhan pun tak pernah diam membiarkan hambanya yang mempunyai kemauan kuat. Akhirnya, usaha dibisnis *online* mengantarkan Habibie menjadi mandiri dan sukses secara financial (Adiyanto, dkk, 2012:14).

Dari kutipan di atas tergambar kegigihan seorang ibu untuk mendidik dan membesarkan sang buah hati agar kelak kehidupannya dapat lebih baik. Walaupun Habibie mengalami gangguan fisik dalam pertumbuhannya, tetapi sang ibu tidak merasa malu, ia tetap menyekolahkan Habibie dengan harapan agar bisa mandiri secara mental dan *financial* dikemudian hari, sehingga tidak menjadi beban orang lain.

Kisah lain yang menggambarkan kasih sayang orangtua kepada buahnya juga terdapat pada kisah narasumber yang bernama Dewa dan ibunya (Poppy Maharani Soepardi).

Dewa lahir prematur dan mengalami cedera otak sehingga menyebabkan ia mengidap *Cerebral Palsy Quadrat Legia*. Dengan kondisi ini, syaraf otak Dewa tidak bisa mengontrol gerakan kedua tangan dan kakinya. Ia juga sulit berbicara. Kutipan yang menggambarkan kasih sayang Poppy terhadap Dewa adalah sebagai berikut:

Namun, perjuangan Poppy demi anak semata wayangnya ini tidak pernah lekang oleh waktu. Tuhan pun akhirnya memberi kemampuan lebih pada Dewa. Ia dapat membaca dan menulis dengan cepat, serta tangkas mengungkapkan perasaan menjadi puisi. Bahkan kumpulan puisi Dewa sudah dibukukan dengan judul *Sura Hati Dewa*. Diterbitkan pada bulan januari 2009 (adiyanto, 2012: 15).

“selembar kertas kecil ini berfungsi sebagai sarana komunikasi Dewa. Kertas itu berisikan tulisan abjad, serta petunjuk perintah *Yes, No, Stop, More, Delete*, dan *Space* seperti *keybord* computer. Dengan kertas inilah Dewa menulis. Sang bunda, Poppy selalu setia mencatat sehingga lahirlah banyak karya puisi. “Saya memahami garis besar apa yang ditulis dalam puisi Dewa. Isi pesannya tentang cinta kasih Tuhan kepada Dewa dan semua umat itu ada. Hanya saja, kita sering tidak melihat itu,” ungkap Poppy (adiyanto, 2012: 17).

Kesabaran dan kasih sayang sang bunda, menjadi sebuah semangat tersendiri bagi Dewa. Sehingga, Dewa berusaha untuk berprestasi walaupun dengan keterbatasan kondisinya.

Hampir sama seperti yang dialami oleh Habibie dan Dewa, nara sumber yang satu ini juga mempunyai keterbatasan. Akan tetapi, berkat semangat, kesabaran dan perhatian penuh dari orang tuanya, Ferdi Ramadhan bisa berprestasi. Kutipan yang menggambarkan kasih sayang dari orang tua kepada Ferdi adalah sebagai berikut:

Ferdi Ramadhan menderita *down syndrome* sejak lahir. Hingga kini berusia 14 tahun, Adi, begitu ia biasa dipanggil, tidak bisa berbicara layaknya orang kebanyakan. Namun, berkat semangat dan perhatian penuh orangtuanya, perkembangan fisik Adi terus meningkat. Tuhan pun menganugrahi Adi suatu kemampuan lebih dibidang olahraga. Adi mampu meraih medali emas dan perak di special Olympic Games di Australia.

Kasih sayang orang tua sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan buah hatinya. Kepercayaan orang tua kepada anak akan menjadikan sang anak merasa percaya diri. Walaupun dengan segala kekurangan yang ada, namun berkat dorongan dan semangat dari orang tua akan membuat anaknya semangat untuk tetap berusaha menjadi yang terbaik.

b) Kewajiban Anak Kepada Orang Tua

Kewajiban anak terhadap orang tuanya adalah berbakti atau berbuat baik kepada kedua orang tua. Seperti yang difirmankan oleh Allah SWT dalam surah Al-Isra' ayat 23 sebagai berikut:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝﴾

artinya: Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

Dalam buku *Kick Andy* ini, ada beberapa nara sumber yang mengisahkan tentang bakti seorang anak kepada orang tua. Yang pertama yaitu dari nara sumber yang bernama Hikmah. Terinspirasi dengan kaki palsu yang dibuat oleh Sugeng, salah satu narasumber yang pernah hadir di *Kick Andy* sebelumnya, Hikmah ingin

membelikan ayahnya sebuah kaki palsu, kemudian Hikmah mengirimkan email ke *Kick Andy*. Kutipan dari kisah adalah sebagai berikut:

“Harganya sebuah kaki palsu kisaran berapa, ya? Aku pingin kalau udah ada tabungan cukup bisa beli satu buat bapakku,” Tanya Himah, polos, dalam *email*-nya (Adiyanto, 2012: 84).

Hikmah Widya membuka warung kecil di depan rumahnya. Ia menjual makanan, minuman, gula, teh, dan kopi. Dia menabung agar suatu saat bisa membelikan ayahnya sebuah kaki palsu. Jasri, sang ayah, kaki kirinya diamputasi. Sehari-hari hanya bergantian menjaga warung itu. Jasri ingin sekali bisa bekerja di luar rumah (Adiyanto, 2012: 84).

“Lima tahun Bapak keadaanya seperti ini. Jarang pergi. Kalau berjalan agak susah pakai tongkat kayu. Inginnya bisa memudahkan Bapak untuk berjalan,” tutur Hikmah, dalam tayangan rekaman video (Adiyanto, 2012: 84).

Dari kutipan di atas, terlihat kasih sayang Hikmah sebagai seorang anak kepada bapaknya yang bernama Jasri. Hikmah ingin sekali membelikan kaki palsu untuk bapaknya. Hal itu dilakukan agar sang bapaknya yang kakinya diamputasi lima tahun lalu lebih mudah dalam melakukan aktifitas.

Sebenarnya Hikmah tidak punya uang untuk membelinya, tetapi ia tetap berusaha untuk dapat membeli kaki palsu tersebut, walaupun harus membuka tabungannya. Dengan mengirim email kepada *Kick Andy* akhirnya Hikmah bisa mendapatkan kaki gratis untuk ayahnya melalui program “Gerakan Seribu Kaki Gratis”.

Cerita lain yang menggambarkan bakti anak kepada orangtuanya di tunjukkan oleh seorang narasumber yang bernama

Nova. Setelah Nova melihat tayangan *Kick Andy*, Nova ingin sekali mendapatkan alamat Sugeng yang pernah juga menjadi narasumber *Kick Andy* dan ingin membelikan kaki palsu untuk ayahnya.

Kutipan dalam buku *Kick Andy* adalah sebagai berikut:

Kaki ayah ada koreng, tidak dipedulikan luka itu. Makin lama makin besar, memakan kakinya. Saya dan saudara-saudara mengusulkan siamputasi saja. Dia nggak mau, takut nati dibuang dan nggak ada lagi anak yang mau sayang ama dia. sampai akhirnya, dia sendiri yang minta untuk diamputasi. Habis itu dia selalu mengumpat, kayak orang yang gak berguna. Waktu menjalani fisioterapi, dokter bilang ini bisa dipasang kaki palsu, Ayah jadi pengen cepet punya kaki palsu. Saya ingin sekali bisa membelikan kaki palsu buat ayah. (Adiyanto, 2012: 49).

Kutipan diatas menggambarkan bahwa Nova ingin sekali membantu ayahnya agar bisa leluasa dalam beraktifitas. Sejak kakinya diamputasi, ayah nova sering merasa menjadi orang yang tak berguna, untuk itulah nova ingin membantu ayahnya dengan membelikan kaki palsu. Melalui bantuan dari *Kick Andy* akhirnya impian Nova bisa menjadi kenyataan.

Kick Andy dengan program gerakan seribu kaki membantu memberikan bantuan berupa kaki palsu kepada orang-orang yang membutuhkan. Dengan program ini, telah banyak orang yang kehilangan kakinya dapat memiliki kaki kembali.

2) Kewajiban dan Kasih Sayang Suami Istri

Dalam kehidupan berumah tangga, suami dan istri harus pengertian antara satu dan lainnya, agar dalam kehidupan berumah tangga menjadi keluarga yang *sakinah, mawadah, warahmah*. Dalam

al-Quran diterangkan kewajiban suami dan istri dalam surat an-Nisa ayat 34 sebagai berikut:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ
وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا
حَفِظَ اللَّهُ وَالَّاتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي
الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ
كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا { ٣٤ }

Artinya: “ kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.”(Depag: 2000)

Dalam buku *Kick Andy* yang berkenaan dengan hubungan suami dan istri diceritakan oleh beberapa narasumber. Salah satunya adalah Aa Gym. Dalam kesempatan ini Aa Gym bercerita tentang kasih sayang dan tanggung jawabnya kepada keluarga. Walaupun Aa Gym mempunyai dua orang istri namun Aa Gym selalu berusaha untuk berbuat adil kepada kedua istrinya dan anak-anaknya. Hal itu diungkapkan dalam kutipan sebagai berikut:

“Aa Gym tetap menjawab diplomatis. “Saya sadar kedua hamba Allah (istri-istri) yang diamanahkan ini harus dipertanggungjawabkan.”

“Menyesal nggak anda berpoligami?”

“Kalau air mata ini harus keluar, maka ini lah air mata syukur tak ternilai. Bukan karena poligaminya, tetapi karena hikmahnya.”(Adiyanto, 2012:97)

Kutipan diatas menggambarkan kasih sayang Aa Gym kepada kedua istrinya dalam bentuk pelaksanaan tanggung jawab sebagai seorang suami dan seorang bapak yang baik. Tidak mudah bagi Aa Gym dalam mengharungi rumah tangganya dengan dua istri, akan tetapi Aa Gym berusaha sebaik mungkin untuk bisa menjadi figur ayah dan suami yang bertanggung jawab.

Nara sumber lain yang mengisahkan tentang kasih sayang suami istri adalah Bapak Ahmad dan istrinya Siti Aminah. Pak Ahmad mengalami kecelakaan yang mengakibatkan kakinya harus diamputasi. Untunglah ketika pak Ahmad menjalani cobaan hidup yang berat itu, ia didampingi oleh istri yang setia, sabar, dan penuh kasih sayang.

Kutipan dalam buku *Kick Andy* adalah sebagai berikut:

Bapak dua anak ini semula dikenal sangat aktif di organisasi maupun di kemasyarakatan. Setelah kecelakaan, Ahmad lebih banyak mengurung diri sepulang mengajar. Beruntung iapunya istri Siti Aminah yang sabar. Perempuan yang ia nikahi pada tahun 1994 ini menjadi penyemangat Pak Ahmad. Semangatnya pun kian bertambah setelah menonton kisah Sugeng. (Adiyanto, 2012: 47)

Kasih sayang antara suami dan istri sangatlah penting dalam sebuah rumah tangga. Dalam kondisi pak Ahmad yang tengah terpuruk akibat kecelakaan hingga menyebabkan kakinya harus diamputasi, Siti Aminah, sebagai seorang istri tetap setia mendampingi pak Ahmad. Dia tidak merasa malu dengan keadaan pak Ahmad dan tidak ingin

meninggalkannya. Bahkan dengan penuh kasih sayang bu Siti Aminah tetap menjaga dan merawat pak Ahmad sebagai wujud baktinya kepada suami.

Saat hadir menjadi bintang tamu *Kick Andy*, pak Ahmad mendapat bantuan kaki palsu lewat program ‘Gerakan Seribu Kaki Palsu’. Program ini dicetuskan oleh Menteri Negara Riset dan Teknologi, bapak Kusmayanto Kadiman. Beliau terinspirasi membuat program ini setelah melihat tayangan *Kick Andy* pada tanggal 4 April 2008 dengan bintang tamu Sugeng, orang cacat jadi bintang iklan.

c. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Kepada Diri Sendiri

1) Ajaran Untuk Bersabar

Sabar adalah sikap tabah menghadapi segala kepahtan hidup.

Allah berfirman dalam al-Qur’an Hud ayat 115 sebagai berikut:

وَأَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ { ١١٥ }

Artinya: “Dan bersabarlah, karena Sesungguhnya Allah tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan“ (Depag: 2000).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk senantiasa bersabar. Dan Allah akan membalas pahala bagi orang-orang yang berbuat kebaikan.

Dalam ayat lain, Allah juga berfirman mengenai kesabaran, yaitu dalam al-Quran surat al-Baqarah ayat 155-157:

وَلَنْبَلُوكُمُ فِي شَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالشَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ { ١٥٥ } الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ

مُصِيبَةً قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ {١٥٦} أَوْلَآئِكَ عَلَيْهِمْ
صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأَوْلَآئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ {١٥٧}

Artinya: “dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" mereka Itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka Itulah orang-orang yang mendapat petunjuk (Depag, 2000).

Dalam buku *Kick Andy* terdapat beberapa kisah yang memperlihatkan tentang kesabaran. Kisah-kisah tersebut antara lain kisah yang dialami oleh Iza, Rahmi dan Arief. Mereka adalah anak-anak korban tsunami Aceh pada tahun 2004. Kutipan dalam buku *Kick Andy* adalah sebagai berikut:

Iza, Rahmi, dan Arief hanyalah sebagian dari ribuan anak-anak Aceh yang mengalami trauma akibat peristiwa tsunami. Namun, rasa sedih lantaran kehilangan orang-orang yang dicintai tidak membuat mereka patah arang. Mereka berupaya menatap masa depan yang lebih baik. Arief, siswa kelas 1 SMP yang kehilangan kedua orang tua dan kakak-kakaknya ini, misalnya, bercita-cita menjadi dokter. Begitu pula Iza. Sedangkan Rahmi ingin menjadi sastrawan (Adiyanto, 2012:3).

Rasa sedih yang mendalam harus dialami oleh anak-anak korban tsunami ini, akan tetapi semua itu harus diterima dengan lapang dada dan dengan perasaan yang sabar. Dengan rasa sabar, akan membuat manusia lebih tenang dan lebih siap menjalani berbagai macam cobaan kehidupan. Karena pada dasarnya manusia hanya bisa berusaha, tetapi pada kenyataannya Allah lah yang menentukan

segalanya. Dengan demikian, sebagai manusia yang beriman, kita tidak boleh berputusasa dengan segala cobaan yang menimpa kita. Kita harus memiliki semangat dan tetap berusaha agar masadepan kita jauh lebih baik.

Selain Iza, Rahmi dan Arief, ada juga anak-anak lain yang mengalami nasib yang kurang beruntung. Mereka adalah anak-anak yang terserang kanker. Mereka harus bersabar dan tabah ketika rasa sakit itu datang menyerang. Berbagai cara dilakukan orangtua agar buah hatinya bisa sembuh dari kanker. Kutipan yang menggambarkan perjuangan seorang penderita kanker yang bernama Abiyu ketika proses penyembuhan adalah sebagai berikut:

Abiyu memang layak menikmati hidupnya saat ini. Padahal, beberapa tahun lalu, ia dan orangtuanya harus berjuang keras melawan kanker mata. Setelah menghadapi rasa sakit dan masalah biaya yang berat usai operasi, keluarga nelayan asal Tangerang ini harus menggelandang di emperan rumah sakit di Jakarta. Ini demi pengobatan lanjutan, yakni melakukan 25 kali penyinaran. “kalau Cuma penyinaran, pasien tidak bisa dirawat. Karena rumah kami jauh, selama hampir dua bulan kami terpaksa tinggal di emperan rumah sakit,” kata Nurasih, ibunda Abi (Adiyanto, 2012: 8).

Dari kutipan di atas menggambarkan kesabaran orang tua dalam merawat anaknya. Demi kesembuhan sang buah hati, bu Nurasih bersedia bersabar hidup menggelandang selama hampir dua bulan. Suatu perjuangan yang tidak ringan tentunya. Perasaan sedih, kelelahan badan dan pikiran, serta pengorbanan waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit tentu akan menguras emosi. Akan tetapi dengan kesabaran, membuahkan hasil yang manis. Semua perjuangan

bu Nurasiah dan keluarga tidak sia-sia. Abiyu sekarang bisa sembuh dari penyakitnya.

2) Ajaran untuk Gigih dalam Berusaha

Gigih adalah usah yang terus menerus dan pantang menyerah untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Selain dari anak-anak korban tsunami dan anak-anak penderita kanker, masih ada lagi nara sumber yang harus berjuang dalam kehidupan ini dengan penuh kesabaran dan gigih dalam berusaha. Mereka adalah para penyandang cacat. Dalam kehidupan sehari-hari kemampuan mereka sering diremehkan.

Begitu juga yang dialami oleh Jonet. Ia mengalami kelumpuhan pada kedua kakinya sejak ia berusia 19 tahun. Waktu itu tiba-tiba badannya panas, dibawa kerumah sakit, sekali disuntik malah kedua kakinya lumpuh total. Ia sempat *down* saat itu, tetapi kemudian ia sadar hidup harus terus dilanjutkan. Kemudian ia belajar menjahit di pusat rehabilitasi orang-orang cacat di Solo, Jawa Tengah. Hingga ia menjadi sukses saat ini. Kutipan dalam buku *Kick Andy* yang menggambarkan kesabaran Jonet tersebut adalah sebagai berikut:

kuncinya ya harus tekun, sabar dengan konsumen, harus ramah, tapi kualitas jahitan harus bagus,” ujarnya. Prinsip ini akan membuat pelanggan menaruh simpati dan bisa menyebarluaskan kepercayaan kepada penyandang cacat. Dengan keterbatasan yang ada Jonet terus berjuang dengan penuh kesabaran dan kegigihan. Ia berusaha meyakinkan setiap orang yang menjadi pelanggan jahitannya bahwa kualitas jahitannya tidak kalah jika dibandingkan dengan jahitan orang yang normal (Adiyanto dkk, 2012: 39).

Ketekunan, keuletan dan kesabaran, kegigihan serata keyakinan itulah yang menjadi modal awal Jonet. Kekurangan yang ada padanya tidak menghalangi Jonet untuk tetap mencari rizki. Dengan kegigihan yang ia miliki, sekarang Jonet bisa berhasil. Usaha menjahitnya kini sukses. Tidak hanya untuk dirinya sendiri dan keluarganya, bahkan sekarang Jonet bisa mempekerjakan teman-teman yang nasibnya sama seperti Jonet.

3) Ajaran untuk Menepati Janji

Dalam Islam, janji merupakan hutang. Hutang harus dibayar (ditepati). Kalau kita mengadakan suatu perjanjian pada hari tertentu, kita harus menunaikan tepat pada waktunya. Janji mengandung sebuah tanggung jawab. Allah berfirman dalam al-Quran surat al-Isra' ayat 34 yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ^ج وَأَوْفُوا^ط
بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawaban” (Depag: 2000)

Dalam buku *Kick Andy* ini yang menggambarkan seorang yang menepati janji yaitu ketika nara sumbernya bapak Antasari Azhar. Beliau adalah ketua KPK yang pernah tersandung kasus terkait dengan kematian Direktur PT PRB Nasrudin Zulkarnaen. Kutipan tersebut adalah sebagai berikut:

Antasari kemudian menyebut hal kedua. Dia mengenang waktu terpilih menjadi ketua KPK. Dia memasang sebuah pesan dari jaksa agung dalam figura. Pesan itu berisi kebanggaan Korps Kejaksaan karena Antasari terpilih dari sekian ratus orang untuk memimpin KPK. Bagaimanapun, orang melihat bahwa dia bagian Korps Adhyaksa. Jaksa agung lalu berpesan, “Jangan melakukan perbuatan tercela dan jangan menyalahgunakan kewenangan.” .”Nah, pesan itu saya pegang terus sampai sekarang. Itulah modal saya sehingga di KPK pun, jika ada yang menyalahgunakan kewenangan saya harus mengkritisi. Oleh karena itu, Korps saya pun saya kritisi. Nah, itu yang saya lakukan,” (Adiyanto dkk, 2012: 117).

Dari kutipan diatas, terlihat bahwa ketika Antasari azhar terpilih menjadi ketua KPK, beliau diberi amanah untuk tidak melakukan hal yang tercela dan tidak menyalah gunakan kewenangan. Amanah itupun di lakukan selama beliau menjabat sebagai ketua KPK. Hal itu terbukti dengan banyaknya pejabat-pejabat yang terbukti melakukan korupsi dan harus menerima hukuman yang setimpal dengan perbuatannya tersebut.

4) Ajaran untuk Rendah hati

Rendah hati (*tawadhu'*), ialah sikap yang tumbuh karena keinsyafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah SWT. Maka tidak pantasnya manusia mengklaim kemuliaan kecuali dengan pikiran dan perbuatan yang baik, yang itupun hanya Allah SWT yang menilainya. Firman Allah dalam al-Quran surat al-Furqan ayat 63 adalah sebagai berikut:

وَعِبَادُ الرَّحْمَانِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ
الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Arinya: Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. (Depag, 2000)

Dalam buku *Kick Andy* yang menceritakan tentang ajaran untuk rendah hati yaitu ketika narasumbernya Aa Gym. Ketika beliau berada di puncak popularitas, Aa Gym masih berusaha bersikap *tawadu'*. Kutipan dan buku *Kick Andy* adalah sebagai berikut:

Ia mengibaratkan orang yang membangun masjid belum tentu amalnya diterima kalau tidak ikhlas, sombong dan takabur. "Saya pun merasa belum tentu diterima apa yang dilakukan selama ini. Supaya tidak lupa diri. Jebakan popularitas, jebakan kemudahan, jebakan penghormatan jauh lebih berbahaya daripada penghinaan, caci maki," katanya (Adiyanto, 201: 92).

Dalam kondisi ditengah puncak popularitas, saat dimana mana disanjung orang, disebut-sebut sebagai orang yang berakhlak mulia, Aa Gym masih berusaha untuk tetap waspada. Ia selalu berusaha untuk memiliki sikap *tawadu'*. Sebetulnya Aa Gym memiliki suatu kekhawatiran. Ia takut jika ia kemudian menjadi orang yang sombong dan takabur.

5) Ajaran untuk Baik Sangka (*Husnuzzan*)

Husnuzzan artinya berbaik sangka. *Husnuzzan* bisa kepada Allah juga bisa kepada sesama manusia. Dalam buku *Kick Andy* ini, sikap *husnuzzan* diceritakan melalui kisah Aa Gim. Kutipan dalam buku *Kick Andy* adalah sebagai berikut:

Cercaan, hinaan, cacian, datang bertubi-tubi. Namun, Aa Gym yakin suatu hari kelak akan memetik hikmahnya dan keyakinan itu akhirnya dia peroleh (Adiyanto dkk, 2012: 96).

Ketika Aa Gym memutuskan untuk menikah lagi, banyak orang yang kecewa. Terutama ibu-ibu para penggemar Aa Gim. Cercaan, hinaan, dan cacian datang bertubi-tubi. Namun, Aa Gim yakin ini adalah jalan yang terbaik yang diberikan oleh Allah untuknya. Aa Gim juga yakin bahwa ia akan memetik hikmahnya suatu hari nanti. Aa Gym tetap berfikir positif dan *Husnuzan* kepada Allah bahwa ini adalah jalan yang terbaik yang diberikan Allah.

d. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Masyarakat

1) Saling Tolong Menolong (*Ta'awun*)

Manusia adalah makhluk sosial, yang artinya manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Untuk itulah, sebagai manusia yang hidup di bumi ini, kita harus tolong menolong dengan manusia lainnya. firman Allah dalam al-Quran surat al-Maidah ayat 2 adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَتَتَّعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ
وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hadya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula)

mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya (Depag: 2000).

Ayat di atas menjelaskan tentang hukum-hukum ketika kita sedang melakukan ibadah haji dan menekankan bahwa manusia diperintahkan untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Juga dijelaskan tentang larangan untuk tolong menolong dalam hal dosa dan pelanggaran. Dan juga perintah untuk bertaqawa kepada Allah.

Dalam buku *Kick Andy* ini, terdapat kutipan-kutipan yang menceritakan tentang ajaran untuk saling tolong menolong. Kutipan tersebut adalah sebagaiberikut:

“Di sekolah yang dibangun atas partisipasi masyarakat inilah, anak-anak korban tsunami dan konflik masa lalu itu bersekolah” (Adiyanto, dkk, 2012: 2).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa setelah terjadi tsunami di Aceh, banyak masyarakat yang tergerak hatinya untuk membantu para korban tsunami. Salah satu wujud bantuan dari masyarakat yaitu dengan membangun sarana dan prasarana pendidikan sehingga anak-anak korban tsunami aceh ini bisa melanjutkan pendidikannya untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Kutipan lain yang mengisahkan ajaran untuk saling tolong menolong adalah sebagai berikut:

Dalam episode spesial ini Kick Andy memberikan kejutan dan hadiah bagi narasumbernya, termasuk *audience* anak-anak penderita kanker. Beruntung, banyak pihak yang tergerak untuk ikut memberi hadiah dan bantuan bagi mereka, termasuk sekelompok seniman cilik dari *Global Art*. Siswa-siswi dari *Global Art* menyerahkan hasil lelang lukisan mereka senilai 35 juta rupiah untuk membantu anak-anak penderita kanker. Bantuan itu disalurkan lewat Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI), sebuah yayasan yang peduli pada anak-anak penderita kanker. Secara spesial, Andy F. Noya, *host* acara ini, dan ilusionis Demian datang mengunjungi dan menghibur pasien-pasien kanker anak di RS Kanker Dharain dan RS Cipto Mangunkusumo (Adiyanto dkk, 2012: 10-11).

Penyakit kanker adalah salah satu penyakit yang mematikan. Penyakit ini tak pandang usia, jenis kelamin, maupun status. Baik mereka yang ekonominya berkecukupan maupun kekurangan. Ketika seseorang telah terserang penyakit ini, maka ia harus berjuang keras melawan rasa sakitnya. Tidak itu saja, biaya yang dikeluarkan untuk mengobati penyakit ini juga sangat mahal.

Sebagai wujud kepedulian tim *Kick Andy* kepada para penderita kanker ini, tim *Kick Andy* mengunjungi mereka di rumah sakit Dharmas. Tim *Kick Andy* bekerja samadengan berbagai pihak dalam memberikan bantuan. Bantuan yang diberikan untuk para penderita kanker ini berupa bantuan moral dan materi. Diharapkan dengan bantuan ini, para penderita kanker akan berkurang beban penderitaannya.

Selain bantuan untuk korban tsunami Aceh dan bantuan untuk para penderita kanker, ada juga cerita yang mengisahkan tentang ajaran untuk saling tolong menolong lainnya. Cerita datang dari seorang narasumber bernama Jonet. Ia adalah seorang yang tidak sempurna fisiknya. Akan tetapi hal itu tidak menghalangi Jonet untuk berusaha membantu kepada sesamanya. Kutipan di buku *Kick Andy* adalah sebagai berikut:

Kegelisahan ini membuat Jonet berani mengambil keputusan berhenti dari perusahaan garmen. Padahal saat itu dia sudah menikahi seorang wanita yang juga penyandang cacat kaki karena penyakit polio. Namun, keputusan itu bisa diterima sang istri saat tahu alasan Jonet. Ia ingin menyempurnakan kewajiban sebagai insan yang berdaya untuk menolong orang yang belum berdaya (Adiyanto dkk, 2012: 132).

Keputusan Jonet adalah ingin berwirausaha, tujuannya agar bisa menyediakan lapangan kerja bagi rekan-rekan yang senasib dengannya. Setelah Jonet berusaha keras untuk memajukan usahanya, akhirnya usaha yang ditekuni Jonet dapat berkembang dengan baik. Kini ia bisa merekrut sekitar 50 orang temannya untuk bekerja sama dengannya dibidang garmen.

2) Saling Menasehati

Nasehat adalah suatu perkataan yang baik berupa pesan yang disampaikan untuk orang lain. Menasehati orang lain adalah salah satu wujud rasa sayang seseorang kepada orang tersebut. Firman Allah dalam al-Quran surat al-Asr ayat 1 sampai 3 adalah sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: 1. demi masa.

2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran (Depag: 2000)

Dalam buku *Kick Andy* ini kutipan mengenai nasehat kepada kebaikan adalah sebagai berikut:

Seorang sahabat saya menasehati, ‘siapa pun yang ingin keluar saripati kemampuan dirinya harus bersiap seperti kelapa. Kelapa yang matang harus siap dijatuhkan dari pohon. Sudah gedebuk kebawah, siap dicabut serabut-serabutnya. Sudah kelihatan batoknya, siap dipukul sampai terbelah. sudah kelihatan dagingnya, siap diparut. Sudah diparut, siap deperas. Barulah keluar santannya. Siapa pun yang ingin matang betul, semuanya harus teruji. Harus HHN hadapi, hayati, nikmati.’ (Adiyanto dkk, 2012: 96).

Nasehat ini ditujukan kepada Aa Gym dan diberikan oleh seorang sahabatnya. Nasehat ini berisi suatu ketabahan dalam suatu perjuangan. Jika seorang ingin Berjaya di kemudian hari, maka orang tersebut harus mau berjuang dengan keras.

Nasehat lain yang ada dalam buku *Kick Andy* ini adalah nasehat dari seorang jaksa agung untuk Antasari Azhar ketika beliau terpilih menjadi ketua KPK. Nasehat tersebut adalah sebagai berikut:

“Jangan melakukan perbuatan tercela dan jangan menyalahgunakan kewenangan.” “Nah, pesan itu saya pegang terus sampai sekarang. Itulah modal saya sehingga di KPK pun, jika ada yang menyalahgunakan kewenangan saya harus mengkritisi (Adiyanto dkk, 2012: 119).

Nasehat ini sangat berguna agar ketika seseorang menjabat dalam suatu kedudukan tertentu, maka orang tersebut tetap melangkah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak melakukan perbuatan yang tercela dan tidak menyalahgunakan kewenangan.

3) Menegakkan Keadilan

dalam buku *kick andy* yang mencerminkan perilaku menegakkan keadilan terdapat dalam kutipan:

banyak orang yang menganggap kinerja Antasari memang spektakuler. Selain berhasil mengungkap kasus di Kejaksaan, Antasari bersama KPK mengungkap dugaan kasus suap dan kasus korupsi di DPR. Padahal, sejak era reformasi, DPR dikenal vokal dan galak, tapi KPK berani melakukan pengusutan (Adiyanto, 2012:120).

e. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Lingkungan

Lingkungan alam sekitar merupakan tempat tinggal makhluk hidup. Untuk itu kita wajib menjaganya, agar lingkungan yang kita tempati ini tetap terjaga kelestariaanya. Dalam surat Al-Qasas diterangkan tentang larangan agar manusia tidak berbuat kerusakan dimuka bumi. Difirmankan oleh Allah surat Al-qashash 77 sebagai berikut:

وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (Al-qashash : 77) (Depag RI : 2000).

Dalam buku *Kick Andy*, yang menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan terdapat pada kutipan berikut ini:

“ini kecil udah punya prinsip,” kata Andy, “Dan kecil-kecil udah ingat anak cucu,” sambungnya ditimpa tawa riuh penonton. Prinsip itu bener-bener ia praktikkan pada seluruh aktivitasnya. Termasuk selama ia sekolah. Meski acap kali dikatai cerewet, dia tidak mau berhenti mengingatkan temen-temen disekolahnya supaya tidak memperlakukan lingkungan semauanya. Ada yang kaget, ada yang marah. Toh, Joanni tetap maju. Jika teman yang diingatkan untuk tidak membuang sampah mengomeli Joanni, gadis cilik itu akan sabar mendengar. Jika si teman sudah bosan lalu pergi, Joanni lalu mengambil sampah yang jadi perdebatan itu untuk dibuang ditempat sampah (Adiyanto dkk, 2012: 206).

Maria Joani adalah gadis gadis cilik yang peduli dengan lingkungan sekitar. Ia tidak peduli dikatakan bawel dan cerewet oleh teman-temannya. Karena tiap hari ia selalu menegur jika ada teman-temannya yang membuang sampah sembarangan. Kebawelannya itulah yang menjadi modal awal Joani sebagai kader lingkungan Adiwiyata serta mendapat pin *Ozone Hero* yang menjadi program kementerian Lingkungan Hidup.

2. Metode Pendidikan Akhlak dalam Buku *Kick Andy* kumpulan Kisah Inspiratif 2

Akhlak yang mulia merupakan cerminan dari keimanan yang bersih. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, metode diartikan dengan cara yang teratur dan terpikirkan baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Dalam buku *Kick Andy* ini, metode pendidikan akhlak tidak dituliskan secara langsung. Adapun metode pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku *Kick Andy* ini adalah:

a. Metode Nasehat

Penggunaan metode nasehat tertuang dalam kutipan sebagai berikut:

Seorang sahabat saya menasehati, ‘siapa pun yang ingin keluar saripati kemampuan darinya harus bersiap seperti kelapa. Kelapa yang matang harus siap dijatuhkan dari pohon. Sudah gedebuk kebawah, siap dicabut serabut-serabutnya. Sudah kelihatan batoknya, siap dipukul sampai terbelah. Sudah kelihatan dagingnya, siap diparut. Sudah diparut, siap deperas. Barulah keluar santannya. Siapa pun yang ingin matang betul, semuanya harus teruji. Harus HHN hadapi, hayati, nikmati.’(Adiyanto, 2012: 96)

Dari kutipan di atas menunjukkan seorang sahabat memberi nasehat kepada Aa Gym bahwa setiap manusia yang hidup harus tahan uji dan siap menghadapi segala kemungkinan yang terjadi.

b. Metode Kisah

Kisah biasanya berupa penuturan seseorang tentang suatu cerita terhadap orang lain. Ketika orang menuturkan suatu kisah sejarah kepada orang lain, akan diwarnai oleh persepsi si penutur tersebut.

Dalam buku *Kick Andy* yang menunjukkan penggunaan metode kisah terdapat dalam kutipan dibawah ini.

“*Kick Andy* menyuguhkan kisah-kisah yang luar biasa. Kisah-kisah tersebut bagi anak kami dan saya sebagai guru agama sangat bermanfaat. Jika sebelumnya murid-murid hanya tau cerita Nabi yang sering di-*reply* oleh guru-guru TPA dan madrasahnyanya, nah, saya kasih yang nyata tentang kehidupan disekitarnya. Harapan saya, dari kisah-kisah *Kick Andy* ini bisa memberi kepekaan nurani untuk mengajari mereka tentang kehidupan. Dan juga menjadikan kisah-kisah *Kick Andy* sebagai *the best motivator* supaya mereka

bisa *survive* dan *never give up* dalam hidupnya,” jawab Maesaroh (Adiyanto, 2012: 251)

Ibu guru Maesaroh menggunakan kisah-kisah yang terdapat dalam *Kick Andy* untuk diterangkan kepada murid-muridnya agar murid-murid mendapat pemahaman tentang akhlak yang baik lewat contoh kisah-kisah nyata yang ada dalam buku *Kick Andy*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku *Kick Andy* kumpulan kisah inspiratif 2 antara lain: nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap masyarakat dan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan.

Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah meliputi ajaran untuk bertaqwa kepada Allah, ajaran untuk berbuat ikhlas, ajaran untuk ingat kepada Allah, ajaran untuk selalu berdoa dan memohon pertolongan hanya kepada Allah, sedangkan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada keluarga meliputi kewajiban antara orang tua dan anak, serta kewajiban suami istri. Untuk nilai-nilai pendidikan kepada diri sendiri terdiri dari ajaran untuk bersabar, ajaran untuk gigih dalam berusaha, Ajaran untuk rendah hati dan ajaran untuk baik sangka. Sedangkan nilai-nilai pendidikan kepada masyarakat meliputi ajaran untuk saling tolong menolong, saling menasehati, dan menegakkan keadilan.

Metode pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku *Kick Andy* kumpulan kisah inspiratif 2 ini adalah metode nasehat dan metode kisah.

B. Saran-saran

Dalam memilih hiburan di televisi diharapkan masyarakat lebih bisa selektif. Pilihlah hiburan yang sekiranya ada manfaat dalam kehidupan dan dapat membangun jiwa. Untuk orang tua, diharapkan dapat memilihkan acara televisi yang sesuai untuk perkembangan anak dan mendampingi anak ketika melihat acara televisi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adiyanto.dkk, 2012. *Kick Andy Kumpulan Kisah Inspiratif 2*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Abudin Nata. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu.
- Abuddin Nata. 2003. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ahmad Amin. 1991. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ahmad D. Marimba. 1986. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Maarif.
- Ahmad Zainuddin dan Muhammad Jamhari. 1999. *Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali Abdul Halim Mahmud. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Asmaran. 1994. *Pengantar Study Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Binti Muti'in. 2012. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Karimah Dalam Novel Munajad Cinta* Laporan Penelitian Individual STAIN Surakarta.
- Departemen Agama RI. 2000. *Al-Quran Karim dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- H.M Arifin. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Reseach, Jilid 1*. Jogjakarta: Andi Offset.
- Hafidz, Hasan. 1989. *Dasar-Dasar Pendidikan dan Ilmu Jiwa*. Solo: Ramadhani.
- Hamzah Ya'qub. 1993. *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*. Bandung: Diponegoro.
- Hary Noer Aly. 2003. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Imam az Zabidi, 2002. *Shahih al Bukhari*. Jakarta: Pustaka Imani
- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Lexy J Moleong. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Mosda Karya.

- M. Athiyah Al-Abrasyi. 1996. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Muhammad A'thiyah Al-Abrasyi. 1990. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam. Terjemahan Bustami A Gani dan Djohar Bahry*. Jakarta: Bulan Bintang.
- M. Qurish Shihab. 1996. *Wawasan Al-Quran*. Bandung: Mizan.
- Nawawi Hadari. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press.
- Poerbakawatja, Soegarda dan HA. H. H. Arahab. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Rosihon Anwar. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Syahidin. 1999. *Metode Pendidikan Qur'ani Teori dan Aplikasi*. Jakarta: CV Misaka Galiza
- Yusuf Qardhawi. 2004. *Menjadi Muslim Par Excellence Terjemah*. Jakarta. Grafindo.
- Yunahar Ilyas. 1999. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.
- Zuhairini,dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainuddin, dkk. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghozali*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah Daradjat,dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Media Cetak

- Renatha , AB. 26 Oktober, 2012. Catatan Buram Degradasi Moral Generasi Penerus. *Jogjakarta Post*, hlm. 1.
- Sugiyarsi. 17 Desember 2012. Terjadi 12 Kasus Kekerasan. *Radar Solo*. Hlm.8
- Wawan. 14 Desember 2012. Cegah Tawuran Siswa, Polisi Luka. *Jawa Pos*. Hlm. 6

Media On Line

<http://www.kickandy.com/>

(<http://Artikel> "Sejarah Sebagai Kisah" Terahir diubah pada February 20, 2013)